

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 1
SMP NEGERI 1 UNGARAN



Disusun oleh:
Alva Kurniawan, dkk.

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 1 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL UNNES

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing

Kepala Sekolah

Prof. Dr. Hardi Suyitno, M. Pd.

NIP. 19500425 197903 1 001

Drs. Agus Wisnugroho, M. M.

NIP. 19610226 198803 1 005

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M. Pd.

NIP. 19520721 198012 1 001

DAFTAR MAHASISWA PRAKTIKAN

Nama-nama mahasiswa peserta Praktik Pengalamam Lapangan (PPL) tahun 2012 di SMP Negeri 1 Ungaran, Kabupaten Semarang :

NO	NAMA	NIM	JURUSAN
1	Paryanto	1301409042	Bimbingan Konseling
2	Cahya Dewi Rizkiwati	1301409045	Bimbingan Konseling
3	Asyhari Rafsanjani	2401407007	Pendidikan Seni Rupa
4	Syaepur Rizal	2401407021	Pendidikan Seni Rupa
5	Ratih Ayu Pratiwinindya	2401409055	Pendidikan Seni Rupa
6	Alva Kurniawan	2601409072	Pendidikan Bahasa Jawa
7	Ruri Lutfia Ambarwati	2601409098	Pendidikan Bahasa Jawa
8	Joko Siswanto	3101409003	Pendidikan Sejarah
9	Lailatus Sadiyah	3101409018	Pendidikan Sejarah
10	M. Muzamzam Diar Achda	3201409030	Pendidikan Geografi
11	Nur Isnaini	3201409088	Pendidikan Geografi
12	Aprilia Wulandari	3301409033	Pendidikan Kewarganegaraan
13	Novia Itariyani	3301409086	Pendidikan Kewarganegaraan
14	Eli Pri Mahanani	4101409101	Pendidikan Matematika
15	Wilda Yulia Rusyida	4101409109	Pendidikan Matematika
16	Maharni Utari	4401409007	Pendidikan Biologi
17	Desinta Dwi Nuriyanti	4401409073	Pendidikan Biologi
18	Amar Maruf Yanuar Pramularto	6101406573	Pend.Jasmani,Kesehatan & Rekreasi
19	Agung Kristanto	6101409157	Pend.Jasmani,Kesehatan & Rekreasi

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena dengan rahmat dan ridho-Nya penulis dapat menyelesaikan laporan observasi PPL 1 di SMP Negeri 1 Ungaran. Pelaksanaan PPL 1 ini merupakan suatu syarat untuk dapat mengikuti PPL 2, untuk itu penulis berusaha menyajikan laporan pelaksanaan observasi PPL 1 ini dengan sebaik-baiknya sesuai dengan Pedoman PPL.

Penyusunan laporan ini tidak terlepas dari bimbingan dan dukungan semua pihak, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmodjo, M. Si., Rektor Universitas Negeri Semarang;
2. Drs. Masugino, M. Pd., Kepala UPT PPL UNNES;
3. Prof. Dr. Hardi Suyitno, M. Pd., Koordinator Dosen Pembimbing PPL di SMP Negeri 1 Ungaran;
4. Drs. Agus Wisnugroho, M. M., Kepala SMP Negeri 1 Ungaran yang telah menerima kedatangan kami dengan baik;
5. Rina Dewi, S. Pd., M. Pd., Koordinator Guru Pamong PPL di SMP Negeri 1 Ungaran;
6. Seluruh guru dan staf karyawan SMP negeri 1 Ungaran;
7. Semua pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan PPL 1 di SMP Negeri 1 Ungaran dengan baik;

Kami menyadari bahwa penyusunan laporan ini masih memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, kami menerima segala kritik dan saran yang membangun demi perbaikan pelaksanaan PPL 1 UNNES di masa mendatang.

Semarang, Agustus 2012

Penyusun

DAFTAR ISI

	Hal.
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
DAFTAR MAHASISWA PRAKTIKAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan	2
C. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan	2
BAB II HASIL PENGAMATAN	
A. Waktu Pelaksanaan.....	4
B. Tempat Pelaksanaan	4
C. Hasil Pengamatan	4
1. Profil Sekolah	4
2. Keadaan Fisik Sekolah	5
3. Keadaan Lingkungan Sekolah	5
4. Fasilitas Sekolah	7
5. Penggunaan Sekolah	9
6. Keadaan Guru dan Siswa	10
7. Interaksi Sosial	11
8. Tata Tertib dan Pelaksanaannya	13
9. Bidang Pengelolaan dan Administrasi	13
BAB III PENUTUP	
A. Simpulan	15
B. Saran	15
REFLEKSI DIRI	
LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Struktur Organisasi Sekolah
2. Program SMP Negeri 1 Ungaran
3. Daftar Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah
4. Profil Sekolah
5. Denah SMP N 1 Ungaran
6. SK Pembagian Tugas Guru
7. Jadwal Piket Guru
8. Daftar Nama dan Jabatan Guru
9. Daftar Pengurus Komite Sekolah
10. Tata Tertib Tenaga Pendidik
11. Struktur Organisasi OSIS SMP Negeri 1 Ungaran
12. Bagan Struktur OSIS SMP Negeri 1 Ungaran
13. Daftar Pengurus OSIS Masa Bakti 2011/2012
14. Struktur Organisasi Pasukan Penggalang
15. Sebaran Jumlah Siswa
16. Skor Penghargaan Prestasi Akhlak Kepribadian dan Skor Pelanggaran Tata Tertib Peserta Didik
17. Kalender Akademik
18. Jadwal Pembelajaran dan Pembimbingan SMP Negeri 1 Ungaran Tahun Ajaran 2012/2013
19. Daftar Ekstrakurikuler
20. SK Pembagian Tugas Karyawan
21. Daftar Nama Karyawan
22. Tata Tertib Tenaga Kependidikan
23. Prosedur Penilaian ISO
24. Dokumentasi Lapangan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Universitas Negeri Semarang adalah salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan yang secara profesional melaksanakan tugas sebagai pencetak pengajar dan pendidik di lingkungan pendidikan, hal itu sesuai dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Untuk menghasilkan tenaga pendidik yang berkompeten dan profesional, Universitas Negeri Semarang memiliki berbagai program, salah satunya adalah program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan pendidikan yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa program keguruan di Universitas Negeri Semarang. Program ini dimaksudkan untuk membina mahasiswa menjadi tenaga pendidik yang profesional, bertanggung jawab, berdisiplin, dan mengetahui tata cara sebagai guru pada saatnya nanti. Program PPL untuk Program S1 dilaksanakan dalam 2 tahap secara simultan, yang meliputi PPL 1, dan PPL 2.

Program PPL 1 dilaksanakan dengan tujuan untuk mengenalkan mahasiswa dengan sekolah latihan yang menjadi tempat PPL dan secara umum berfungsi untuk mengenal keadaan fisik dan lingkungan dari sekolah tersebut. PPL 1 ini dilaksanakan mulai tanggal 3 Agustus-11 Agustus 2012. Kegiatan yang ada dalam PPL 1 adalah orientasi dan observasi sekolah latihan. Dari hasil observasi PPL 1 ini diharapkan dapat mendukung mahasiswa praktikan dalam program PPL 2 yang dilaksanakan setelah program PPL 1 ini selesai.

Dengan dilaksanakannya program PPL 1 diharapkan mahasiswa akan lebih mengenal dan memahami program-program yang dijalankan dalam lembaga pendidikan tersebut, serta mengetahui dan memahami segala ketentuan dan tata tertib yang berlaku didalam lembaga pendidikan tersebut.

B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan 1

Tujuan Praktik Pengalaman 1 (PPL 1) antara lain sebagai berikut;

1. Tujuan Umum

Menyiapkan mahasiswa agar menjadi tenaga pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi personal dan kompetensi kemasyarakatan.

2. Tujuan Khusus

- a. Sebagai bekal dan latihan mahasiswa dalam mengikuti PPL 2.
- b. Menumbuhkembangkan dan memantapkan sikap etis profesionalisme yang diperlukan mahasiswa untuk memasuki lapangan kerja, sesuai bidangnya.
- c. Agar Mahasiswa lebih mengenal lembaga atau instansi yang menjadi tempat Praktik Pengalaman Lapangan.

C. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan 1

Pelaksanaan PPL 1 diharapkan memberikan manfaat kepada semua pihak yang terkait. Manfaat tersebut yaitu:

1. Manfaat Bagi Mahasiswa

- a. Pengenalan awal tentang proses kegiatan belajar dan pembelajaran di sekolah.
- b. Pembelajaran tentang cara guru dalam menangani masalah proses belajar dan pembelajaran serta permasalahan yang dihadapi siswa.
- c. Menambah pengetahuan tentang persiapan, proses-proses belajar dan pembelajaran yang berlangsung di sekolah.
- d. Memberikan pemahaman tentang perangkat yang diperlukan dalam pembelajaran.
- e. Mengetahui model-model pembelajaran yang dilaksanakan di dalam kelas.

- f. Menambah bahan acuan sebagai materi yang akan dilaksanakan pada PPL
2.

2. Manfaat Bagi Sekolah Latihan

- a. Mengetahui pribadi mahasiswa praktikan sebagai calon pendidik di masa yang akan datang.
- b. Mendapat masukan dan saran yang dapat mengembangkan sekolah kearah yang lebih baik.

3. Manfaat Bagi Universitas Negeri Semarang

Manfaat yang dapat diperoleh bagi Universitas Negeri Semarang, sebagai berikut;

- a. Memperoleh masukan tentang kurikulum, metode dan pengelolaan proses belajar mengajar di SMP, agar dapat diselaraskan dengan kurikulum yang ada di Universitas.
- b. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan, yang dapat dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.

BAB II

HASIL PENGAMATAN

A. Waktu Pelaksanaan

Praktek Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) dilaksanakan mulai hari Jumat, 3 Agustus 2012 sampai dengan Sabtu, 11 Agustus 2012.

B. Tempat Pelaksanaan

Praktek Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) dilaksanakan di SMP Negeri 1 Ungaran yang beralamat di Jalan Diponegoro 197 Ungaran, Kabupaten Semarang kode pos 50614.

C. Hasil Pengamatan

1. Profil Sekolah

SMP Negeri 1 Ungaran merupakan salah satu sekolah menengah pertama unggulan yang ada di Ungaran, Kabupaten Semarang. Didirikan pada tanggal 1 Agustus 1958 berdasarkan SK. Mendikbud RI Nomor 187/SK/B. 11. Sekolah ini bertipe A1 dan mempunyai nomor induk sekolah 20 103 22 14 006 P. SMP Negeri 1 Ungaran ini berstatus pembinaan Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional, didasari oleh nilai akreditasi A-99, 00 pada tahun 2010.

Sejak berdiri hingga sekarang telah mengalami pergantian kepemimpinan sebanyak 13 kali, dengan data sebagai berikut.

No	Nama	Status Jabatan	Masa Jabatan
1	Sutini Sumrapi	Kepala Sekolah (Definitif)	1958-1964
2	Hadi Baroto	(YMT) Kepala Sekolah	1964-1965
3	Drs. Martono Hadi Sukmo	Kepala Sekolah (Definitif)	1965-1971
4	Drs. Pujo Sartono	(YMT) Kepala Sekolah	1971-1972
5	R. Imam Mochtar	(YMT) Kepala Sekolah	1972-1977

6	Sutarmo Siswowyoto, BA	(YMT) Kepala Sekolah	1977-1979
7	Muhammad Isban, SH	Kepala Sekolah (Definitif)	1979-1987
8	Sujud Nurwahdi, BA	Kepala Sekolah (Definitif)	1987-1993
9	Suyoto, BA	Kepala Sekolah (Definitif)	1993-1994
10	Masronah Soekarno, BA	Kepala Sekolah (Definitif)	1994-1999
11	Muhamad Machrum, BA	Kepala Sekolah (Definitif)	1999-2002
12	Drs. Suhirman	(YMT) Kepala Sekolah	2002-2003
13	Drs. Agus Wisnugroho, M. M	Kepala Sekolah	2003-sekarang

2. Keadaan Fisik Sekolah

SMP Negeri 1 Ungaran dibangun di atas tanah seluas 13.663 m² dan beralamat di Jalan Diponegoro No. 197 Ungaran. SMP Negeri 1 Ungaran dapat dikatakan cukup strategis karena terletak di depan jalan raya yang menghubungkan Kota Semarang dengan Kota Surakarta sehingga memudahkan akses menuju sekolah tersebut.

SMP Negeri 1 Ungaran memiliki tanah seluas 13.663 m² dengan luas bangunan sebesar 8.432 m². Sekolah ini memiliki ruang belajar sebanyak 24 ruang yang didukung dengan ruang laboratorium dan ruang multimedia. Selain itu disediakan pula ruangan untuk guru, staf administrasi sekolah. Sebagai sekolah yang berbasis IT, SMP Negeri 1 Ungaran telah melangkapi sarana dan prasarana yang diperlukan untuk menunjang perkembangan IT tersebut.

3. Keadaan Lingkungan Sekolah

a. Bangunan di Sekeliling Sekolah

SMP Negeri 1 Ungaran merupakan sebuah sekolah yang letaknya cukup strategis, dan terletak tidak terlalu jauh dari jantung kota Ungaran. Di sebelah utara berbatasan dengan perumahan warga dan sebelah barat berbatasan langsung dengan jalan raya sebagai jalur satu arah. Di sebelah

selatan berbatasan dengan Gedung DPRD Kabupaten Semarang dan kompleks pertokoan sedangkan di sebelah timur berbatasan dengan jalan raya sebagai jalur utama.

b. Kondisi Lingkungan Sekolah

1) Jenis Bangunan

SMP Negeri 1 Ungaran merupakan salah satu sekolah unggulan yang ada di kabupaten Semarang. Bangunan sekolah SMP Negeri 1 Ungaran merupakan salah satu bangunan sejarah karena didirikan sejak tahun 1958 dan merupakan gedung peninggalan Belanda. Tapi seiring perkembangan jaman, bangunan sekolah ini mengalami renovasi dan penambahan gedung berupa ruang-ruang kelas modern yang dilengkapi dengan berbagai sarana dan prasarana yang dibutuhkan..

2) Tingkat Kebersihan dan Kerapian

Tingkat kebersihan di SMP Negeri 1 Ungaran cukup baik. Di ruang guru, ruang TU, ruang Kepala Sekolah, dan halaman sekolah, setiap harinya dibersihkan oleh penjaga sekolah atau petugas kebersihan sekolah. Begitu juga dengan ruang kelas dan laboratorium yang setiap hari dibersihkan oleh siswa yang terjadwal dalam piket. Bahkan setiap ruang kelas terdapat dua tempat sampah yaitu untuk sampah organik dan anorganik. Dalam hal kerapian, SMP Negeri 1 Ungaran termasuk sekolah yang dikategorikan rapi.

3) Tingkat Kebisingan

Tingkat kebisingan SMP Negeri 1 Ungaran rendah meskipun terletak dekat jalan raya. Hal ini dikarenakan letak gedung sekolah yang menjorok ke dalam.

4) Sanitasi

Sanitasi di SMP Negeri 1 Ungaran cukup baik. Di setiap ruangan sudah tersedia ventilasi sehingga sirkulasi udara menjadi lancar. Serta tersedianya sarana tempat sampah yang memadai. Saluran-saluran air

sudah ditata dengan rapi, sehingga selokan tidak tersumbat oleh sampah sehingga air selokan dapat mengalir dengan lancar.

4. Fasilitas Sekolah

Setiap sekolah pasti mempunyai sebuah fasilitas guna menunjang aktivitas seluruh warga sekolah tersebut, hal ini juga berlaku pada SMP Negeri 1 Ungaran yang mempunyai berbagai fasilitas untuk membantu melancarkan proses kerja dan proses kegiatan pembelajaran. Fasilitas ini terdapat di seluruh ruang pada SMP Negeri 1 Ungaran, dan telah diatur sedemikian rupa sesuai dengan fungsi ruang-ruang tersebut.

SMP Negeri 1 Ungaran terdapat bermacam-macam ruangan yang terisi oleh fasilitas penunjang ruangan tersebut. Pada dasarnya fasilitas di masing-masing ruang hampir sama misalnya terdapat meja, lemari, kursi, LCD, komputer, speaker, dan lain-lain, adapun penyediaan fasilitas dalam setiap ruang, sebagai berikut;

a. Ruang Kepala Sekolah

Ruang kepala sekolah SMP Negeri 1 Ungaran terletak di gedung sebelah barat sekolah. di dalam ruangan ini terdapat meja kerja kepala sekolah, komputer dan meja pertemuan yang terletak di bagian depan ruang kepala sekolah. Selain itu, di ruang kepala sekolah terdapat beberapa fasilitas pendukung lainnya, antara lain kipas angin, kulkas, AC, faksimili, lemari piala, brankas file, dll.

b. Ruang Komite Sekolah

Ruang komite sekolah berada di samping ruang kepala sekolah. ruangan ini berisikan fasilitas berupa lemari penyimpanan, kursi dan meja yang dapat digunakan apabila ada pertemuan antar pengurus komite sekolah.

c. Ruang Guru

Ruang ini terdapat meja kerja guru, komputer, dan ruangan yang diatur seperti ruang tunggu bagi siapa saja yang ingin bertemu dengan guru yang

dicari, di sini juga terdapat sebuah TV, untuk mengusir kepenatan guru selama tidak mengajar.

d. TU (Tata Usaha)

Ruang ini mempunyai fasilitas kursi, meja, dan komputer untuk membantu kerja petugas TU mengurus administrasi sekolah. Selain itu ada kursi meja untuk tamu yang berkunjung.

e. Ruang BK (Bimbingan dan Konseling)

Ruang BK SMP Negeri 1 Ungaran terbagi menjadi tiga ruangan yaitu ruang tamu, ruang kerja, dan ruang administrasi sekaligus ruang bimbingan kelompok/pribadi. Hal inilah yang membedakan dengan ruang BK di sekolah lain.

f. Ruang Kelas

Ruang ini seperti kelas pada umumnya, terdapat kursi untuk para murid belajar, papan tulis, LCD, komputer, CCTV, dan kursi guru mengajar. Jumlah semua ruang kelas di SMP Negeri 1 Ungaran berjumlah 24 ruang.

g. Perpustakaan

Perpustakaan terdapat meja baca yang cukup nyaman dan memiliki berbagai koleksi buku pelajaran dan buku penunjang (mata pelajaran dan fiksi serta non fiksi). Di ruang ini terdapat rak buku yang terisi oleh buku perpustakaan dari berbagai sumber, komputerpun ada di perpustakaan ini. Perpustakaan di SMP Negeri 1 Ungaran dilengkapi dengan komputer, TV, LCD, DVD Player, dan ruang baca.

i. Laboratorium

Laboratorium di SMP Negeri 1 Ungaran, terdiri dari beberapa laboratorium, antara lain;

- | | |
|----------------------------|---------|
| 1) Laboratorium bahasa | 2 ruang |
| 2) Laboratorium komputer | 2 ruang |
| 3) Laboratorium multimedia | 1 ruang |
| 4) Laboratorium fisika | 1 ruang |

- | | |
|----------------------------|---------|
| 5) Laboratorium biologi | 1 ruang |
| 6) Laboratorium matematika | 1 ruang |
| 7) Laboratorium IPS | 2 ruang |
| 8) Laboratorium PTD | 1 ruang |

Di dalam laboratorium ini berisikan fasilitas berupa meja, kursi, LCD, komputer, sound system dan alat-alat yang sesuai dengan klasifikasi laboratorium tersebut.

j. Mushola

Tempat ini difungsikan untuk beribadah. Ada beberapa alat sholat dan sajadah yang bisa digunakan siswa guru dan karyawan SMP Negeri 1 Ungaran saat sholat dhuhur atau sholat duha.

k. Kamar mandi dan WC

Ruang ini dilengkapi dengan bak air, dan gayung.

l. Ruang UKS

Ruang ini terdapat ranjang, kotak P3K, pengukur berat badan, dan pengukur tinggi badan.

m. Lapangan Olah Raga

Untuk kegiatan Olahraga SMP Negeri 1 Ungaran memiliki fasilitas lapangan olah raga yang terdiri dari :

- 1) Lapangan Basket : 1 buah
- 2) Lapangan Voli : 1 buah

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa semua fasilitas yang ada di SMP Negeri 1 Ungaran ini telah cukup memenuhi target dalam pengadaan fasilitas yang mampu menunjang warga sekolah untuk beraktivitas.

5. Penggunaan Sekolah

Gedung sekolah SMP Negeri 1 Ungaran yang terletak di Jalan Raya Diponegoro, Kabupaten Semarang, seluruh gedung digunakan oleh segenap warga SMP Negeri 1 Ungaran sebagai sarana prasarana kegiatan belajar-

mengajar, kegiatan ekstrakurikuler, dan kegiatan tambahan lain. Tidak ada lembaga pendidikan/sekolah lain yang menggunakan gedung SMP Negeri 1 Ungaran sebagai sarana belajar mengajar sehingga tidak ada pembagian jam kegiatan belajar mengajar diluar kegiatan SMP Negeri 1 Ungaran.

Jadwal efektif pembelajaran di sekolah ini berlangsung dari hari Senin sampai hari Sabtu. Hari Senin sampai Kamis dan Sabtu, pembelajaran berlangsung dari pukul 07.00-13.30 WIB, sedangkan hari pembelajaran hari Jumat berlangsung dari pukul 07.00-11.20 WIB. Jika ada upacara bendera, jam pembelajaran akan ditambah selama 30 menit.

6. Keadaan Guru dan Siswa

1. Jumlah Guru dan sebarannya menurut kelompok Mata Pelajaran

Guru di SMP Negeri 1 Ungaran berjumlah 48 orang, dengan sebaran mata pelajaran yang berbeda-beda. Guru laki-laki berjumlah 16 orang dan guru perempuan berjumlah 32 orang. Daftar guru (terlampir).

2. Jumlah Siswa dan sebarannya tiap kelas

Berdasarkan data yang diperoleh dari BK SMP Negeri 1 Ungaran, siswa di SMP Negeri 1 Ungaran berjumlah 583 siswa yang tersebar di kelas VII, VIII dan IX dengan kuota masing-masing rombel berjumlah antara 24-25 siswa.

3. Jumlah Staf Tata Usaha, dan Karyawan

Jumlah staf tata usaha SMP Negeri 1 Ungaran berjumlah 17 orang, terdiri atas 15 orang staf tata usaha dan karyawan 2 orang. Daftar staf tata usaha dan karyawan (terlampir).

4. Jenjang pendidikan terakhir Kepala Sekolah, Guru, dan Karyawan

Jenjang pendidikan terakhir guru dan tenaga kependidikan antara lain ada yang telah menempuh S2, S1, D3/ Sarmud, D2. D1 dan SMA atau sederajat. Daftar pendidikan guru dan keryawan (terlampir).

7. Interaksi Sosial Antara Personal

a. Interaksi sosial antara Kepala Sekolah dan Guru

Interaksi sosial atau hubungan antara Kepala Sekolah dengan guru di SMP Negeri 1 Ungaran sudah baik. Sejalan dengan semboyan yang selalu dibanggakan oleh Bapak Kepala Sekolah, yakni 3T (niatT, semangaT, berbuaT), 3A (Asah, Asih, Asuh), dan 3S (Senyum, Sapa, Salam), hubungan antara kepala sekolah dan guru-guru di SMP Negeri 1 Ungaran saling mendukung, saling menghormati dan saling menghargai demi memajukan SMP Negeri 1 Ungaran.

Kepala SMP Negeri 1 Ungaran yang juga merupakan *leader* bagi guru-guru SMP Negeri 1 Ungaran dapat dijadikan sebagai teladan yang baik dalam tutur, sikap, dan perbuatan. Seirama dengan motto beliau yakni “Hidup adalah perubahan”, maka dalam kesehariannya beliau tidak hanya menjadi kepala saja, namun beliau juga menjadi inspirasi perubahan bagi guru-guru. Selalu ada kerjasama dalam memecahkan suatu masalah yang timbul di lingkungan SMP Negeri 1 Ungaran. Apabila antara kepala sekolah dan guru ada yang melakukan kesalahan, mereka saling mengingatkan dengan cara yang baik dan sopan. Hubungan harmonis antara kepala sekolah dan guru akan tercipta suasana penuh kasih sayang.

b. Interaksi sosial antara Guru dengan Guru

Interaksi sosial antara guru dengan guru di SMP Negeri 1 Ungaran sangat baik. Mereka juga saling menghormati dan menghargai satu sama lain. guru-guru di SMP Negeri 1 Ungaran sangat menjunjung tinggi nilai-nilai kekeluargaan. Mereka saling membantu bila ada salah satu guru yang sedang mengalami masalah. Bila diluar jam pembelajaran guru-guru di SMP Negeri 1 Ungaran sering berkumpul bersama walaupun hanya sekedar berbincang-bincang saja.

c. Interaksi sosial antara Siswa dengan Siswa

Hubungan antar sesama siswa SMP Negeri 1 Ungaran terjalin dengan baik dan akrab. Hal ini karena banyaknya kegiatan yang dapat menyatukan mereka seperti kegiatan intrakurikuler maupun ekstrakurikuler. Melalui kegiatan tersebut para siswa tidak hanya mengenal teman-teman satu kelas saja tetapi dari kelas lain, juga kakak atau adik. Akan tetapi ada juga yang tidak mementingkan tentang status mereka sebagai senior atau junior. Siswa yang tidak mementingkan statusnya sebagai senior atau junior biasanya mempunyai teman yang banyak di sekolah, mulai dari kelas satu sampai kelas tiga. Tetapi ada juga yang mementingkan statusnya yang biasanya hanya memiliki teman dari kelasnya sendiri tidak mengenal teman dari satu tingkat tetapi beda kelas, tingkat atasnya bahkan tingkat bawahnya.

d. Interaksi sosial antara Guru dengan Siswa

Interaksi sosial antara guru dan siswa di SMP Negeri 1 Ungaran terlihat cukup akrab dan harmonis, yang tidak hanya terjalin di dalam kelas, tetapi juga di luar kelas. Terdapatnya wali kelas dapat menjembatani antara guru dengan Siswa.

Akan tetapi dari pihak siswanya sendiri juga kadang sering melanggar aturan dan tata tertib yang berlaku di sekolah, sehingga guru merasa perlu untuk menindak tegas terhadap pelanggaran siswa.

e. Interaksi sosial antara Guru dengan Staf Tata Usaha

Interaksi sosial antara guru dengan staf tata usaha di SMP Negeri 1 Ungaran sangat baik. Mereka saling menghargai dan menghormati satu sama lain, mereka juga sangat menjunjung tinggi nilai-nilai kekeluargaan sehingga hampir tidak ada kesenjangan sosial diantara mereka. Mereka juga tidak segan-segan untuk saling membantu bila ada yang membutuhkan bantuan.

f. Hubungan secara keseluruhan antar personal

Hubungan secara keseluruhan antara personal di SMP Negeri 1 Ungaran terlihat baik dan harmonis, mereka saling menghormati dan

menghargai satu sama lain. Mereka sama-sama berusaha menjaga mutu dan kualitas pendidikan dengan menjalankan tugas dan kewajibannya masing-masing dengan sebaik-baiknya. Mereka juga sama-sama berusaha menjaga kenyamanan, keamanan, dan ketertiban sekolah sehingga kegiatan pembelajaran berlangsung dengan baik. Meskipun demikian tetap ada beberapa personal baik dari pihak guru, staf tata usaha, maupun siswa yang kadang kurang menjaga tata tertib sekolah.

8. Tata Tertib dan Pelaksanaannya

a. Skor Penghargaan Prestasi Akhlak Kepribadian dan Skor Pelanggaran Tata Tertib

(Terlampir)

b. Tata Tertib Tenaga Pendidik

(Terlampir)

c. Tata Tertib Tenaga Kependidikan

(Terlampir)

9. Bidang Pengelolaan dan Administrasi

Pengelolaan dan administrasi sangat penting dilakukan bagi setiap sekolah. Hal ini harus dilaksanakan demi menjaga keberlangsungan semua kegiatan yang dilaksanakan oleh sekolah. Pengelolaan dan administrasi yang baik merupakan tanggung jawab sekolah, karena pihak sekolah sudah diberi kepercayaan oleh pemerintah dan masyarakat untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab lembaga dengan baik.

Hal-hal yang terkait dengan pengelolaan dan administrasi sekolah antara lain, sebagai berikut;

1. Struktur organisasi sekolah
2. Struktur administrasi sekolah, administrasi kelas dan administrasi guru.
3. Struktur organisasi kesiswaan, kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler.

4. Komite sekolah dan peranannya.
5. Alat bantu Proses Belajar Mengajar (PBM)
6. Kalender akademik dan jadwal kegiatan pelajaran.

1. Struktur Organisasi Sekolah

(Terlampir)

2. Struktur Komite Sekolah

(Terlampir)

3. Struktur Organisasi Tata Usaha (TU)

(Terlampir)

4. Struktur Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS)

(Terlampir)

5. Struktur Organisasi Pramuka

(Terlampir)

6. Alat Bantu PBM

(Terlampir)

7. Kalender Akademik dan Jadwal Kegiatan Pelajaran

1. Kalender Pendidikan

(Terlampir)

2. Jadwal Kegiatan Pembelajaran

(Terlampir)

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil pengamatan yang telah dipaparkan, maka dapat disimpulkan:

1. SMP Negeri 1 Ungaran merupakan Sekolah Rintisan Bertaraf Internasional dengan akreditasi A-99,00. Secara akademik maupun non akademik, sekolah ini memiliki *input* dan *output* yang berkualitas.
2. SMP Negeri 1 Ungaran merupakan sekolah yang tidak hanya mengedepankan kegiatan belajar mengajar tetapi juga kegiatan pembimbingan dan pelatihan untuk menghasilkan manusia Indonesia yang seutuhnya.
3. SMP Negeri 1 Ungaran mempunyai sarana dan prasarana yang memadai sebagai fasilitas kegiatan siswa baik akademik maupun non akademik.

B. Saran

Saran yang dapat diberikan oleh penyusun adalah sebagai berikut;

1. Saran untuk sekolah:
 - a. Kedisiplinan dan kewaspadaan di dalam sekolah sudah dilaksanakan dengan sangat baik, namun perlu ditingkatkan lagi agar suasana sekolah dan lingkungan sekolah lebih teratur.
2. Saran untuk guru pamong:
 - a. Sekolah tempat praktik hendaknya dapat memaklumi bahwa mahasiswa praktikan masih memiliki kemampuan dan pengalaman yang terbatas, untuk itu mahasiswa praktikan membutuhkan bantuan dan bimbingan.
3. Saran untuk UNNES:
 - a. Pihak UNNES hendaknya melakukan monitoring terhadap pelaksanaan PPL.

REFLEKSI DIRI

Paryanto (1301409042). Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) SMPN 1 Ungaran .2012. Jurusan Bimbingan dan Konseling. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Semarang.

Puji syukur kehadiran Tuhan yang Maha Esa atas karunia, nikmat dan berkah-Nya, sehingga penulis dapat menyusun laporan PPL I di SMPN 1 Ungaran ini dengan tepat waktu. Ucapan terimakasih penulis ucapkan kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya laporan PPL I di SMPN 1 Ungaran ini.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan adalah sebuah proses kegiatan praktik penerapan kompetensi teoritis yang telah didapatkan di bangku pada saat perkuliahan dalam konteks dunia kerja yang sesungguhnya. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dibagi menjadi 2 (dua) periode, *pertama* : yaitu PPL I yang dilaksanakan \pm 2 minggu dari tanggal 30 Juli sampai dengan 11 Agustus 2012 kegiatan utama yaitu observasi dan orientasi sekolah, *kedua*: PPL II dilaksanakan setelah kegiatan PPL I selesai sampai tanggal 20 Oktober 2012 kegiatan utama praktik mengajar dan membimbing sesuai dengan disiplin ilmu masing-masing jurusan. Dalam bagian ini penulis akan memaparkan hasil refleksi dari kegiatan observasi pada kegiatan PPL I di SMPN 1 Ungaran dari tanggal 30 Juli sampai dengan 11 Agustus 2012 .

A. Kekuatan dan Kelemahan

Bimbingan dan Konseling dalam sekolah termasuk dalam kegiatan pengembangan siswa. Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling memiliki kekuatan dan kelemahan. Kelebihan layanan Bimbingan dan konseling di sekolah *Pertama*, Bimbingan dan Konseling untuk mengembangkan kemampuan siswa tidak hanya pada aspek kognitifnya saja, tetapi juga mengembangkan kognitif, afeksi dan konasi siswa. *Kedua*, Bimbingan dan Konseling di sekolah memiliki peranan yang sangat penting dalam membantu berjalannya kegiatan belajar mengajar yang efektif. *Ketiga*, Bimbingan dan Konseling memberikan fasilitas kepada siswa untuk dapat mengentaskan permasalahan siswa serta berusaha untuk menciptakan hubungan antar warga sekolah yang harmonis.

Adapun kelemahan kegiatan Bimbingan dan Konseling di sekolah secara garis besar Bimbingan dan Konseling di Sekolah masih mengalami kesalahpahaman. Selain itu, pelaksanaan Bimbingan dan Konseling di sekolah belum bisa berjalan secara maksimal dengan beberapa alasan diantaranya yaitu karena kurangnya

dukungan dari personil dan warga sekolah yang lain serta kurangnya fasilitas untuk Bimbingan dan konseling.

B. Sarana Prasarana

Sarana dan prasarana untuk kegiatan Bimbingan dan Konseling yang ada di sekolah praktik baik. Di masing-masing kelas sudah disediakan LCD projector, komputer, peralatan tulis, dan sebagian kelas sudah dipasang *Air Conditioner*. Untuk fasilitas kegiatan di luar kelas, ruangan Bimbingan dan Konseling kelompok di sekolah praktik sudah tersedia, ruang tamu dan ruang kerja serta administrasi sudah tersedia.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Kualitas guru pamong di tempat praktik sudah baik. Dalam pelaksanaan kegiatan Bimbingan dan Konseling di sekolah, guru pamong melakukan *need assessment* sebagai langkah awal membuat program. Sedangkan dalam proses pembimbingan klasikal, guru pamong memanfaatkan media pendukung seperti power point, serta melakukan pembimbingan dengan teknik ceramah dan tanya jawab.

Kualitas dosen pembimbing dalam laporan PPL I belum bisa digambarkan secara rinci. Penulis hanya mengetahui kualitas dosen pembimbing dari kegiatan perkuliahan di kampus. Adapun kualitas dosen pembimbing jika diamati ketika ada di kampus, dosen memiliki kemampuan bagus, selain beliau sudah memiliki gelar pendidikan Konselor yang berarti sudah dapat melakukan praktik mandiri konseling di luar sekolah, beliau juga sudah berpendidikan Magister.

D. Kemampuan Diri Praktikan

Sebelum praktikan diterjunkan di sekolah praktik, praktikan harus memenuhi syarat-syarat tertentu terutama kelulusan dalam mata kuliah yang menjadi titik penting dan inti kegiatan praktik di lapangan. Dengan memperhatikan syarat-syarat yang harus dipenuhi praktikan sebelum praktik, dapat dikatakan praktikan sudah memiliki kemampuan yang cukup untuk praktik kegiatan pengalaman lapangan sesuai bidang keilmuannya.

E. Nilai Tambah Setelah PPL I

Setelah melakukan praktik PPL I praktikan banyak pengalaman, praktikan memiliki gambaran tentang kegiatan administrasi sekolah, kegiatan-kegiatan dan peranan masing-masing personil sekolah dalam kegiatan sekolah. Lebih fokus pada program jurusan yang dialami oleh praktikan, praktikan memiliki pengetahuan mengenai kegiatan dan hal apa saja yang harus dilakukan dalam praktik membimbing dari awal perencanaan kegiatan sampai evaluasi kegiatan.

F. Saran Pengembangan bagi Sekolah Praktikan dan Unnes

Saran untuk sekolah tempat praktikan yaitu mohon ditingkatkan lagi hubungan kerjasama dengan Unnes yang sudah baik. Selain itu, diharapkan program Bimbingan dan konseling lebih terarah pada kelompok terkecil siswa (masing-masing kelas berbeda). Sedangkan untuk pihak Unnes, hendaknya membuat suatu system PPL yang lebih mudah dan tidak menyusahkan, merepotkan sekolah praktik dan mahasiswa peserta PPL.

Ungaran,

Agustus 2012

Guru Pamong

Praktikan

Eny Indrastuti, S.Pd.,M.Pd
NIP.19640519 198610 2 003

Paryanto
NIM.1301409042

REFLEKSI DIRI

Nama : Cahya Dewi Rizkiwati
Nim : 1301409045
Prodi : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP)

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan program wajib bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang berkaitan dengan kegiatan kurikuler, baik ekstra maupun intrakurikuler di sekolah latihan. Selama satu minggu praktikan melaksanakan tugas Praktik Pengalaman Lapangan I yang di laksanakan pada tanggal 3 Agustus sampai dengan 11 Agustus 2011, yang dalam hal ini, mahasiswa praktikan ditempatkan di SMP Negeri 1 Ungaran sebagai sekolah latihan.

Kegiatan ini dilaksanakan sebagai bentuk latihan untuk menerapkan ilmu dan teori yang telah diperoleh praktikan selama kuliah di Universitas Negeri Semarang. Hal ini bertujuan memberikan bekal dalam memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan bimbingan dan konseling di sekolah. Proses observasi praktikan diberi kesempatan yang luas oleh semua pihak sekolah untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan administrasi sekolah maupun aktualisasi belajar mengajar di kelas.

Kegiatan PPL 1, praktikan dituntut untuk melakukan observasi berkaitan dengan sekolah serta bimbingan dan konseling di SMP Negeri 1 Ungaran. Berdasarkan hal tersebut, praktikan menyusun refleksi diri yang berisi catatan singkat secara umum terkait dengan pelaksanaan bimbingan dan konseling serta pendukungnya di tempat latihan, yaitu SMP Negeri 1 Ungaran.

A. Kekuatan dan Kelemahan Bimbingan dan Konseling

1. Kekuatan Bimbingan dan Konseling

Bimbingan dan konseling mempunyai beberapa kekuatan terkait dengan perkembangan siswa, antara lain memberikan informasi baru kepada siswa, mengembangkan dan mengoptimalkan potensi yang dimiliki siswa, membantu siswa dalam melewati tahapan perkembangannya, membantu siswa untuk memecahkan masalah yang sedang dihadapinya dan mengembangkan tata krama serta norma-norma yang ditujukan untuk siswa.

2. Kelemahan Bimbingan dan Konseling

Seperti kebanyakan mata pelajaran di sekolah yang lain, bimbingan dan konseling juga memiliki kelemahan. Dalam pelaksanaan bimbingan di kelas, terkadang siswa menyepelekan materi layanan yang disampaikan guru BK karena tidak ada nilai atau tes akhir untuk materi tersebut. Selain itu, masih adanya miskonsepsi bimbingan dan konseling yang terdapat pada beberapa siswa baru, khususnya kelas VII. Pemahaman seutuhnya tentang

bimbingan dan konseling oleh warga sekolah pun belum terkondisi dengan baik.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling

Sarana dan prasarana pendukung pelaksanaan bimbingan dan konseling di SMP Negeri 1 Ungaran sudah cukup memadai dan layak untuk digunakan. Sebagian besar ruang kelas sudah terdapat komputer dan LCD untuk mendukung penggunaan media berupa *power point* dalam proses pemberian bimbingan di kelas. Ketersediaan ruangan bimbingan dan konseling pun ikut serta dalam kelancaran pelaksanaan bimbingan dan konseling. Ruangan bimbingan dan konseling terdiri dari 3 bagian, antara lain ruang tamu, ruang kerja dan ruang administrasi sekaligus ruang bimbingan kelompok. Namun untuk keberadaan ruangan bimbingan dan konseling, terutama dalam hal keberadaan ruang konseling untuk layanan konseling individual belum tersedia.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

1. Kualitas guru pamong

Guru pamong praktikan PPL di SMP N 1 Ungaran adalah Eny Indriastuti, S. Pd., M. Pd. Beliau merupakan salah satu guru BK SMP N 1 Ungaran dari jumlah total 3 guru BK. Beliau yang memberikan arahan dan bimbingan kepada praktikan terkait masalah pelaksanaan bimbingan dan konseling baik dalam kelas maupun di luar kelas. Eny Indriastuti, S. Pd., M. Pd merupakan guru yang menyenangkan, ramah, santai dan fleksibel dalam menciptakan proses pelaksanaan layanan bimbingan yang kreatif. Beliau juga sangat menyayangi anak-anak didiknya sehingga jarang melewatkan jam BK yang sudah ditetapkan pada masing-masing kelas.

2. Kualitas dosen pembimbing

Dosen pembimbing praktikan adalah Drs. Heru Mugiarto, M. Pd., Kons. Beliau merupakan salah satu dosen jurusan bimbingan dan konseling Unnes. Beliau membimbing dan memantau praktikan dalam mengajar, serta membantu praktikan memecahkan persoalan yang sedang dihadapi. Beliau banyak memberikan ilmu dan bimbingan terutama perencanaan bimbingan (pembuatan program dan satlan), penggunaan media layanan, strategi bimbingan, cara mengelola kelas, serta pemberian penguatan atau motivasi materi layanan pada siswa.

D. Kualitas Pelayanan Bimbingan dan Konseling di SMP Negeri 1 Ungaran

Pelayanan bimbingan dan konseling di SMP Negeri 1 Ungaran dilaksanakan dengan baik. Hal tersebut dapat dilihat dari beberapa indikator, antara lain tenaga konselor sekolah, ruangan bimbingan dan konseling serta program bimbingan dan konseling yang telah disusun. Tenaga konselor di SMP Negeri 1 Ungaran berjumlah 3 orang, masing-masing konselor atau guru BK

mengampu satu tingkatan kelas yang berjumlah masing-masing tingkatan \pm 200 siswa. Ruang bimbingan dan konseling pun cukup memadai, terdiri dari 3 bagian, yaitu ruang tamu, ruang kerja dan ruang administrasi sekaligus ruang konseling. Program bimbingan dan konseling yang disusun, didasarkan pada need assesment siswa, melalui penyebaran instrumen, observasi dan pengalaman dari konselor sekolah sendiri.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Kemampuan diri praktikan dalam kegiatan PPL 1 adalah mengikuti guru memberi bimbingan dan mencatat kelebihan dan kelemahan guru dalam melaksanakan layanan bimbingan konseling agar pada saat praktik bimbingan dapat menghindari kesalahan sesedikit mungkin. Praktikan juga mengamati fasilitas-fasilitas yang berada di sekolah sebagai upaya untuk beradaptasi dengan lingkungan sekolah SMP Negeri 1 Ungaran.

F. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa setelah PPL 1

Banyak hal positif yang didapat setelah melaksanakan PPL 1 ini. Praktikan memperoleh informasi berkaitan dengan fasilitas sekolah untuk menunjang pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling. SMP Negeri 1 Ungaran ini juga menerapkan budaya sopan santun pada siswanya, dengan membiasakan untuk berjabat tangan dengan setiap guru ketika bertemu.

G. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan Universitas Negeri Semarang

Berdasarkan pelaksanaan PPL 1, praktikan menyarankan agar SMP Negeri 1 Ungaran dapat lebih mengembangkan potensi yang dimiliki sekolah, baik dalam akademik maupun non akademik (ekstrakurikuler) dengan melibatkan seluruh warga sekolah dalam bekerja sama. Selain itu, dapat mempertahankan budaya sopan santun yang sudah terbentuk pada warga SMP Negeri 1 Ungaran yang dapat berperan dalam pembentukan karakter bangsa. Sedangkan saran pengembangan bagi Unnes adalah adanya perbaikan dan penyempurnaan sistem akademik bagi civitas akademika dan jajarannya, sehingga proses pelaksanaan kegiatan akademik tidak terhambat dan dapat berjalan lancar.

Ungaran, Agustus 2012

Mengetahui
Guru Pamong,

Mahasiswa Praktikan

Eny Indriastuti, S. Pd., M. Pd.
NIP. 19640519 198610 2 003

Cahya Dewi Rizkiwati
NIM. 1301409045

REFLEKSI DIRI

Asyhari Rafsanjani, Pertama saya ucapkan puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga praktikan dapat menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 dengan baik. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam perkuliahan sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan juga pengajaran di sekolah. Kegiatan PPL berfungsi memberikan bekal maupun pengalaman kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 telah dilaksanakan praktikan di **SMP N 1 UNGARAN** mulai tanggal 04 Agustus 2012 sampai dengan 11 Agustus 2012. Kegiatan PPL 1 dilaksanakan sebagai upaya pengenalan atau orientasi bagi mahasiswa yang akan melaksanakan PPL 2, sehingga mahasiswa praktikan dapat mengetahui dan memahami bagaimana keadaan lingkungan sekolah yang akan digunakan sebagai tempat Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Mahasiswa diharapkan mampu bersosialisasi terhadap lingkungan masyarakat sekitarnya. Sehingga mahasiswa praktikan bisa mempersiapkan kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

PPL merupakan kegiatan, dimana dalam segala hal pembelajaran sangat berguna bagi praktikan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam perkuliahan sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran disekolah atau ditempat lainnya. Kegiatan praktek pengalaman lapangan meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik sosialisasi, serta kegiatan yang bersifat ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah atau tempat latihan lainnya. Hasil dari pelaksanaan PPL 1 yang telah dilakukan oleh praktikan adalah sebagai berikut :

➤ **Kekuatan Dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Yang Ditekuni**

Menurut saya pelajaran Seni Budaya merupakan pelajaran yang menyenangkan dibanding pelajaran lainnya, karena lebih menitik beratkan pada praktek. Selain itu, dengan penguasaan teori siswa juga dapat mengembangkan kemampuannya untuk mempelajari Seni Budaya, seperti seni rupa dan seni musik sesuai dengan yang ada di sekolah tersebut. serta mengembangkan pengetahuannya dalam bidang seni.

Namun demikian dalam proses pembelajaran Seni Budaya diperlukan sebuah pengawasan ekstra, karena kegiatan belajar yang difokuskan dipraktek. Siswa lebih sering praktek langsung misalnya pada seni musik, siswa langsung memegang alat musik, seperti recorder, gitar ataupun alat musik yang lainnya. Begitu juga pada seni rupa, siswa praktek menggambar, melukis, ataupun membuat patung.

➤ **Ketersediaan Sarana dan Prasarana KBM di Sekolah**

Dalam proses pengembangan sekolah, SMP N I UNGARAN telah ditetapkan sebagai sekolah RSBI (Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional) dengan akreditasi A. Selain itu sekolah ini telah mempunyai laboratorium computer yang terdiri ruang

praktik komputer, setiap ruang kelas dilengkapi dengan fasilitas LCD proyektor, komputer, speaker aktif, white board, dan fasilitas lain yang menunjang kegiatan belajar mengajar. Sekolah ini juga dilengkapi dengan adanya koperasi di mana koperasi tersebut menyediakan sarana dan prasarana pembelajaran Seni Budaya terutama media yang dapat digunakan siswa untuk kegiatan praktik berkarya seni rupa ataupun seni musik. Dengan adanya fasilitas ini tentunya turut menunjang keberhasilan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran yang diajarkan.

➤ **Kualitas Guru Pamong Dan Dosen Pembimbing**

Guru pamong selalu memberikan motivasi kepada praktikan dan siswa dalam setiap pertemuan, sehingga memunculkan rasa senang dalam setiap tatap muka. Penguasaan materi pembelajaran benar-benar telah dikuasai dengan baik oleh guru pamong. Selain itu guru juga pandai menerapkan metode pembelajaran yang baik sehingga siswa dapat mudah menyerap mata pelajaran yang diberikan dan juga siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran. Sedangkan kualitas dari dosen pembimbing dimana selalu memberikan motivasi kepada praktikan dan membimbing praktikan agar selalu bersikap positif dalam melaksanakan PPL.

➤ **Kualitas Pembelajaran**

Kualitas pembelajaran SMP N 1 UNGARAN sudah baik, karena pembelajaran Seni Budaya dimulai dengan pengenalan dasar tentang berbagai macam perangkat lunak, mengoperasikan aplikasi perangkat lunak dalam mengolah dokumen/naskah, dan seterusnya sampai siswa dapat mengoperasikan aplikasi presentasi. Baik dari teori maupun pada praktiknya. Hal ini ditunjang dengan guru pengajar yang kompeten di bidangnya, sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar.

➤ **Kemampuan Diri Praktikan**

Selama melakukan observasi di SMP N 1 UNGARAN, praktikan memperoleh banyak hal seperti bagaimana cara menjadi seorang pembimbing, karena guru pembimbing di SMP N 1 UNGARAN dapat dijadikan sebagai teladan. Praktikan juga bisa mengetahui bagaimana cara berinteraksi dengan sesama guru, siswa atau pun warga sekolah lainnya. Serta praktikan memperoleh pengalaman yang sangat besar sekali baik terutama tentang pengelolaan kelas ataupun yang lainnya. Dengan bertambah pengetahuan tersebut sangat bermanfaat sekali bagi praktikan sebagai modal untuk menjadi seorang calon guru dimasa yang akan datang.

➤ **Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa setelah Melaksanakan PPL 1**

Setelah melaksanakan PPL I, praktikan telah mendapatkan manfaatnya. Praktikan dapat mengetahui bagaimana keadaan sekolah secara global. Praktikan juga mendapatkan gambaran cara mengajar yang telah diperoleh setelah melakukan observasi dengan guru pamong dan siswa, sehingga dalam PPL II nanti praktikan diharapkan mampu melaksanakan metode pembelajaran dengan baik. Praktikan secara nyata dapat mempraktikkan bagaimana metode pembelajaran dan kegiatan belajar

mengajar, bagaimana cara mengkondisikan siswa di dalam atau pun diluar kelas, serta interaksi sosial ditempat praktikan. Nilai tambah lainnya adalah sebagai bahan untuk meningkatkan potensi diri sebagai calon guru Seni Budaya.

➤ **Saran Pengembangan Bagi Sekolah dan UNNES**

SMP N 1 UNGARAN merupakan sekolah yang memiliki nilai akreditasi A dan menjadi sekolah RSBI harus dipertahankan. SMP N 1 UNGARAN memiliki kedisiplinan yang tinggi, sekolah ini mempunyai tata tertib yang harus dipatuhi oleh semua siswa, guru, serta staf TU dan karyawan. Secara keseluruhan ini SMP N 1 UNGARAN sudah baik, dan perlu terus untuk dipertahankan. Untuk UNNES agar memberikan bekal yang lebih bagi mahasiswa PPL agar dalam pelaksanaan di lapangan dapat berjalan dengan lancar tanpa adanya suatu kendala berarti. Koordinasi antara pihak UPT PPL dengan Dosen koordinator, Dosen pembimbing serta pihak sekolah untuk lebih ditingkatkan demi kemajuan bersama sehingga membantu terwujudnya calon-calon pengajar yang profesional.

Demikian refleksi diri yang dapat saya sampaikan, atas bimbingan dan perhatian dari guru pamong dalam proses PPL ini saya selaku praktikan mengucapkan terima kasih, dan terima kasih juga kepada SMP N 1 UNGARAN yang telah membantu praktikan dalam kegiatan PPL 1. Untuk yang terakhir praktikan menyampaikan mohon maaf atas segala kekurangan dan kesalahan yang telah praktikan lakukan baik selama masa observasi maupun penyusunan refleksi ini.

Semarang, Agustus 2012

Guru Pamong

Praktikan

Sri Suyanti, S.PD.
NIP: 19610613 198303 2 008

Asyhari Rafsanjani
NIM: 2401407007

REFLEKSI DIRI

Nama : Syaepur Rizal
NIM : 2401407021
Jurusan : Seni Rupa
Prodi : Pendidikan Seni Rupa

Puji syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT atas rahmat, hidayah dan inayah-Nya sehingga praktikan dapat menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 dengan baik. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah. Kegiatan PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 telah dilaksanakan praktikan di SMP N 1 Ungaran mulai tanggal 4 Agustus 2012 sampai dengan 11 Agustus 2012. Kegiatan PPL 1 dilaksanakan sebagai upaya pengenalan atau orientasi bagi mahasiswa yang akan melaksanakan PPL 2, sehingga mahasiswa praktikan dapat mengetahui dan memahami bagaimana keadaan lingkungan sekolah yang akan digunakan sebagai tempat Praktik Pengalaman Lapangan, selain itu mahasiswa diharapkan mampu bersosialisasi terhadap lingkungan masyarakat sekitarnya. Sehingga mahasiswa praktikan bisa mempersiapkan kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

PPL merupakan kegiatan intrakurikuler di mana dalam segala hal pembelajaran sangat berguna sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat lainnya. Kegiatan praktek pengalaman lapangan meliputi: praktek mengajar, praktek administrasi, praktek sosialisasi serta kegiatan yang bersifat ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah atau tempat latihan lainnya. Hasil dari pelaksanaan PPL 1 yang telah dilakukan oleh praktikan adalah sebagai berikut :

➤ **Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Seni Budaya (Seni Rupa)**

Pelajaran Seni Budaya (Seni Rupa) merupakan pelajaran yang tergolong menyenangkan menurut siswa, karena selain mendapat teori, siswa juga dapat melakukan kegiatan praktikum berkarya seni rupa . Pelajaran Seni Budaya (Seni Rupa) juga dapat menumbuh kembangkan bakat yang ada dalam diri siswa, dan itu sangat membantu siswa yang memang pada dasarnya memiliki bakat dan berminat pada dunia kesenirupaan. Selain itu, dengan penguasaan ilmu kesenirupaan, siswa dapat memahami, mengapresiasi, dan berkreasi terkait dengan kesenirupaan. Siswa juga dapat mengembangkan kemampuannya untuk mempelajari dan melestarikan budaya rupa daerah setempat.

➤ **Ketersediaan Sarana dan Prasarana KBM**

Dalam proses pengembangan sekolah, SMP N 1 Ungaran menyediakan media elektronik seperti komputer dan LCD proyektor pada masing-masing kelas. Hal tersebut sangat berguna bagi kelancaran kegiatan pembelajaran Seni Budaya (Seni Rupa) dalam

penyampaian materi ajar. Untuk menunjang kegiatan pembelajaran Seni Budaya (Seni Rupa) agar dapat berjalan dengan efektif dan efisien, SMP N 1 Ungaran menyediakan koperasi di mana koperasi tersebut menyediakan sarana dan prasarana pembelajaran Seni Budaya (Seni Rupa) terutama alat, bahan, dan media yang dapat digunakan siswa untuk kegiatan praktikum berkarya seni rupa. Dengan adanya fasilitas ini tentunya turut menunjang keberhasilan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran yang diajarkan.

➤ **Kualitas Guru Pamong Dan Dosen Pembimbing**

Guru pamong pandai dalam menumbuhkan minat siswa dalam pembelajaran Seni Budaya (Seni Rupa) dan selalu memberikan motivasi kepada praktikan dan siswa dalam setiap pertemuan, sehingga memunculkan rasa senang dalam setiap tatap muka. Pemanfaatan media dan penguasaan materi pembelajaran benar-benar telah dikuasai dengan baik oleh guru pamong. Selain itu guru juga pandai menerapkan metode pembelajaran yang baik sehingga siswa tidak mengalami kesulitan dalam menyerap mata pelajaran yang diberikan. Sedangkan kualitas dari dosen pembimbing selalu memberikan motivasi dan membimbing praktikan agar selalu bersikap positif dalam melaksanakan PPL.

➤ **Kualitas Pembelajaran Seni Budaya (Seni Rupa)**

Kualitas pembelajaran Seni Budaya (Seni Rupa) di SMP N 1 Ungaran sudah baik, karena pembelajaran Seni Budaya (Seni Rupa) di SMP N 1 Ungaran dilakukan dengan memberikan materi dasar kesenirupaan yang kemudian dilanjutkan dengan memberikan contoh yang diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari sehingga siswa dapat menangkap materi pembelajaran tanpa mengalami kesulitan yang signifikan, baik dari teori maupun pada kegiatan praktikum berkarya seni rupa. Hal ini ditunjang dengan guru pengajar yang kompeten di bidangnya, sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar.

➤ **Kemampuan Diri Praktikan**

Selama melakukan observasi di SMP N 1 Ungaran, praktikan memperoleh banyak hal seperti bagaimana cara menjadi seorang pengajar dan pendidik dalam bidang seni rupa, karena guru pamong di SMP N 1 Ungaran dapat dijadikan sebagai teladan. Praktikan juga bisa mengetahui bagaimana cara berinteraksi dengan sesama guru, siswa atau pun warga sekolah lainnya. Praktikan memperoleh pengalaman yang sangat berharga, terutama tentang pengelolaan kelas. Dengan bertambahnya pengetahuan tersebut akan sangat bermanfaat sekali bagi praktikan sebagai modal untuk menjadi seorang guru yang profesional.

➤ **Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL 1**

Setelah melaksanakan PPL 1, praktikan telah mendapatkan manfaat yang sangat berarti. Praktikan dapat mengetahui bagaimana keadaan sekolah secara global. Praktikan juga mendapatkan gambaran cara mengajar yang telah diperoleh setelah melakukan observasi dengan guru pamong dan siswa, sehingga dalam PPL 2 nanti praktikan diharapkan mampu melaksanakan metode pembelajaran dengan baik. Praktikan merasa yakin dan percaya diri dapat mempraktikkan bagaimana metode pembelajaran dan kegiatan belajar mengajar yang efektif dan efisien, bagaimana cara

mengkondisikan siswa di dalam maupun diluar kelas, dan berinteraksi sosial dengan warga sekolah di tempat praktikan. Nilai tambah lainnya yaitu sebagai bahan untuk meningkatkan potensi diri sebagai calon guru Seni Budaya (Seni Rupa).

➤ **Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan UNNES**

SMP N 1 Ungaran merupakan rintisan sekolah bertaraf internasional (RSBI) sehingga sekolah dituntut untuk memiliki kedisiplinan yang tinggi, sekolah ini mempunyai tata tertib yang harus dipatuhi oleh semua siswa, guru, serta staf TU dan karyawan. Secara keseluruhan SMP N 1 Ungaran ini sudah baik, tetapi tidak ada salahnya jika berusaha untuk dikembangkan lagi ke arah yang lebih sempurna. Untuk UNNES sendiri agar memberikan bekal yang lebih lagi bagi mahasiswa PPL agar dalam pelaksanaan di lapangan dapat berjalan dengan lancar tanpa adanya suatu kendala berarti. Koordinasi antara pihak UPT PPL dengan Dosen koordinator, Dosen pembimbing serta pihak sekolah untuk lebih ditingkatkan untuk kemajuan bersama sehingga membantu terwujudnya calon-calon pengajar yang profesional.

Demikian refleksi diri yang dapat saya sampaikan, atas bimbingan dan perhatian dari guru pamong dalam proses PPL ini praktikan sampaikan terima kasih. Praktikan juga menyampaikan banyak terima kasih kepada SMP N 1 Ungaran yang telah membantu praktikan dalam kegiatan PPL 1. Mohon maaf atas segala kekurangan dan kesalahan yang telah praktikan lakukan baik selama masa observasi maupun penyusunan refleksi ini.

Semarang, Agustus 2012

Guru Pamong

Praktikan

Suharto, S. Pd
NIP. 19710210 200801 1 003

Syaepur Rizal
NIM : 2401407021

REFLEKSI DIRI

Nama : RATIH AYU PRATIWININDYA

NIM : 2401409055

Prodi : Pendidikan Seni Rupa

Praktek Kerja Lapangan merupakan mata kuliah wajib yang harus dilaksanakan oleh setiap mahasiswa di Universitas Negeri Semarang (UNNES) yang mengambil program kependidikan. PPL pada tahun ajaran 2012/2013 ini dilaksanakan pada tanggal 31 Juli 2012 sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012. PPL terdiri dari dua mata kuliah yaitu PPL 1 dan PPL 2. dilaksanakan di SMP Negeri 1 Ungaran yang berlokasi di Jalan Diponegoro No. 197, Kecamatan Ungaran Timur, Kabupaten Semarang.

Kegiatan PPL 1 dilaksanakan mulai dari tanggal 3 Agustus 2012 sampai tanggal 17 Agustus 2012. Secara umum kegiatan dalam PPL 1 adalah melaksanakan observasi sekolah. Mahasiswa diberi kesempatan untuk melakukan pengamatan baik lingkungan fisik maupun nonfisik dan menggali informasi sebanyak-banyaknya berkaitan dengan profil, sarana prasarana, humas, kurikulum dan administrasi sekolah. Kegiatan dalam PPL 1 tersebut merupakan dasar untuk menginjak kegiatan dalam PPL 2 yaitu praktek mengajar.

Sebagai salah satu komponen dalam laporan PPL 1, setiap mahasiswa di sekolah praktikan harus membuat refleksi diri untuk penilaian sekaligus sebagai syarat penyusunan laporan PPL 1, hasil dari refleksi diri adalah sebagai berikut :

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Seni Rupa

Pembelajaran seni rupa di Sekolah Menengah Pertama (SMP) merupakan bagian dari pembelajaran Seni Budaya. Pada dasarnya pembelajaran kesenian di sekolah merupakan pembelajaran yang diberikan untuk mengasah dan pengembangan kemampuan siswa dalam berkarya seni yang bersifat visual dan rabaan. Pada dasarnya pembelajaran seni rupa di sekolah pada jenjang SMP khususnya menekankan pada pembelajaran berekspresi atau berkarya seni dan mengapresiasi karya seni. Pembelajaran seni rupa sangat bermanfaat untuk mengasah kemampuan otak kanan siswa dan mengembangkan kreativitas dan keterampilan siswa sehingga mampu menjadi penyeimbang kerja otak pada siswa khususnya. Selain itu keunggulan pembelajaran seni rupa adalah sebagai pembelajaran ekspresi yang akan membuat siswa tidak jenuh belajar karena ada variasi mata pelajaran dan dapat memotivasi siswa untuk terus belajar.

Selain keunggulan yang telah disebutkan terdapat beberapa kelemahan dalam pembelajaran seni rupa antara lain: seni rupa terkadang diremehkan oleh siswa karena dianggap pelajaran yang kurang penting, sulitnya menentukan media dan alat peraga yang sesuai dengan kapasitas kemampuan siswa untuk memperolehnya, serta banyak siswa yang sama sekali tidak bisa menggambar sehingga sulit menyeragamkan pencapaian kompetensi.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Pembelajaran

SMP Negeri 1 Ungaran merupakan sekolah yang memiliki kualitas baik karena merupakan Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional. SMP Negeri 1 Ungaran memiliki sarana dan prasarana yang lengkap sesuai dengan mata pelajaran dan kebutuhan peserta didik serta warga sekolah. Berkaitan dengan proses pembelajaran dan mata pelajaran SMP Negeri 1 Ungaran memiliki berbagai fasilitas antara lain : Ruang Keterampilan,

Ruang Multimedia, Laboratuim IPA, Laboratorium Matematika, Laboratorium IPS, Laboratorium Bahasa, Laboratorium Komputer, Laboratorium PTD, Ruang LBMS, Ruang Meeting, Lapangan Olahraga dan Ruang Kesenian. Sedangkan sebagai pemenuh kebutuhan siswa, warga serta sekolah SMP Negeri 1 Ungaran memiliki berbagai fasilitas diantaranya : perpustakaan, ruang guru, ruang tata usaha, ruang kepala sekolah, ruang wakil kepala sekolah, ruang tamu, ruang BK, UKS, PMR, OSIS, Jurnalistik, koperasi, hall/lobbi, kantin, kamar mandi guru dan siswa serta musolla. Pada setiap kelas juga terdapat seperangkat computer, serta LCD proyektor yang sangat membantu dalam pengembangan media pembelajaran di setiap kelas.

Sebagai sarana penunjang kegiatan seni rupa, belum terdapat ruang khusus yang dipergunakan sebagai ruang kesenian, terutama studio untuk seni rupa. Namun karya-karya para siswa banyak dipamerkan disepanjang dinding sekolah, sebagai bentuk pelatihan apresiasi

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru mata pelajaran Seni Budaya di SMP Negeri 1 Ungaran ada dua orang, yang pertama adalah Ibu Sri Suyanti, S.Pd. dan Bapak Suharto, S. Pd. Ibu Sri Suyanti , S. Pd. adalah guru pamong dari penulis sebagai mahasiswa praktikan di SMP Negeri 1 Ungaran. Beliau merupakan guru yang banyak berkecimpung di dunia musik, namun juga mendapat tugas untuk mengajarkan seni rupa, karena pada struktur kurikulum di SMP Negeri 1 Ungaran Seni Rupa dan Seni Musik digabung menjadi satu kedalam mata pelajaran Seni Budaya untuk kelas VII dan kelas VIII, kemudian di kelas IX beliau mengajar Seni Musik saja, sedangkan untuk Seni Rupa diajar oleh Bapak Suharto, S. Pd. Beliau memiliki pengalaman yang sangat matang sebagai guru seni rupa.

Sebagai guru pamong Ibu Sri Suyanti, S. Pd. sangat bijaksana memberikan bimbingan dan arahan kepada mahasiswa praktikan. Beliau memberikan informasi yang lengkap sebagai dasar untuk mengajar mata pelajaran Seni Budaya. Beliau memberikan kesempatan mahasiswa praktikan untuk melakukan observasi saat beliau mengajar yang sangat membantu mahasiswa praktikan sebagai refrensi metode mengajar. Hal tersebut merupakan informasi dan tuntunan yang sangat penting sebelum mahasiswa praktikan praktek mengajar pada PPL 2.

Bapak Drs. Syafi'i, M.Pd. selaku dosen pembimbing merupakan panutan yang baik, beliau merupakan ketua Jurusan Seni Rupa FBS Unnes. Dalam memberikan bimbingan dan arahan berbagai ilmu yang berkaitan dengan jurusan seni rupa, beliau sangat berkompeten sehingga mahasiswa praktikan mampu menyelesaikan mata kuliah yang diwajibkan untuk memenuhi syarat mengikuti mata kulia PPL .

4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Sebagai Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional, siswa dan siswi SMP Negeri 1 Ungaran memiliki kualitas yang baik dengan didukung oleh guru-guru yang berkompeten. Pembelajaran berlangsung secara kondusif dan efektif. Setiap pembelajaran dilaksanakan dengan maksimal sampai mencapai tujuan nasional pendidikan, tujuan kurikulum dan tujuan pembelajaran secara khusus.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Selama di kampus, praktikan hanya mempelajari teori materi setiap mata kuliah, sedangkan untuk praktiknya, yaitu sebagai calon guru, praktikan belum banyak

mempunyai pengalaman. Hal-hal teknis mengenai kemampuan dalam menyampaikan materi, bersikap di depan kelas, cara menulis di papan tulis, tata krama dalam berpenampilan, menggunakan metode yang tepat dalam pembelajaran, hanya didapatkan secara teori. Teknik pengelolaan kelas, misal ketika proses KBM berlangsung, siswa gaduh dan tidak memperhatikan, juga ketika dijelaskan, siswa merasa kesulitan untuk memahami materi yang disampaikan praktikan, belum secara langsung didapat pada masa perkuliahan. Maka dari itu, dengan PPL ini praktikan berharap bisa mengatasi masalah-masalah tersebut sehingga ketika suatu hari terjun ke dunia kerja, praktikan dapat mengamalkan apa yang telah diperoleh dari PPL untuk kemudian dikembangkan lagi.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melakukan PPL 1

PPL 1 merupakan kegiatan pengenalan sekolah kepada mahasiswa praktikan yang meliputi kegiatan observasi dan orientasi sangat membantu mahasiswa sebagai dasar untuk praktek mengajar pada PPL 2. Kemampuan diri praktikan yang masih sangat kurang, terutama dalam hal praktik di lapangan, perlu dilatih secara intensif sehingga praktikan yang merupakan calon guru dapat meningkatkan kemampuannya dalam pembelajaran di kelas. Untuk itulah praktikan sangat bersyukur dengan adanya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang diadakan pihak kampus karena dengan PPL ini maka praktikan dapat belajar dan melatih diri. Rasa canggung dan kurang percaya diri yang semula menghantui praktikan dapat diatasi dengan latihan rutin dengan bimbingan dan masukan dari guru pamong dan dosen pembimbing.

7. Saran Pengembangan

Sebagai Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional, SMP Negeri 1 Ungaran sudah menjadi sekolah yang memiliki kualitas sangat baik. Namun, pengembangan mutu pendidikan harus selalu dilakukan untuk mencapai tujuan nasional pendidikan yang masih belum bisa terlaksanakan. Karena itu pengembangan harus selalu dilakukan untuk menciptakan inovasi baru sebagai perbaikan mutu pendidikan.

Bagi pihak UNNES sebagai lembaga yang mengirimkan mahasiswa praktikan dan menjalin kerjasama dengan SMP Negeri 1 Ungaran hendaknya harus selalu menjaga hubungan baik antara lembaga, sehingga untuk tahun ajaran berikutnya bisa bekerjasama kembali untuk menciptakan calon-calon pendidik yang berkualitas dan profesional.

Demikian refleksi diri yang dibuat oleh mahasiswa pratikan sebagai hasil observasi dan orientasi di SMP Negeri 1 Ungaran. Semoga bermanfaat dan dapat menjadi masukan bagi semua pihak.

Semarang, Agustus 2012

Mengetahui,
Guru Pamong

Mahasiswa Praktikan

Sri Suyanti, S. Pd
NIP.196106131983032008

Ratih Ayu Pratiwinindya
NIM. 240140905

REFLEKSI DIRI

Nama : Alva Kurniawan
NIM : 2601409072
Prodi : Pend. Bahasa Jawa

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib di ikuti oleh mahasiswa Program kependidikan Universitas Negeri Semarang (UNNES). Kegiatan praktikan meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat ko-kurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan. PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi paedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial. PPL yang dilaksanakan di SMP NEGERI 1 Ungaran berjumlah 19 mahasiswa dari berbagai jurusan antara lain jurusan Bahasa dan sastra Jawa, PKLO, Seni Rupa, Matematika, Biologi, Sejarah, Geografi, dan BK.

Penerjunan ini disambut baik oleh pihak sekolah begitu juga dengan mahasiswa PPL disikapi dengan antusias, karena PPL ini dianggap sebagai pengalaman atau melatih mental dalam mengajar. Praktik Pengalaman Lapangan PPL 1 ini berlangsung selama 2 minggu yang dimulai tanggal 30 Juli sampai 12 Agustus 2012.

1. Kelebihan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Bahasa Jawa

Praktikan guru Bahasa Jawa hendaknya mampu menerapkan teori dan aplikasi terapan tersebut dengan baik. Terlebih lagi Bahasa Jawa digunakan sebagai bahasa sehari-hari alangkah buruknya jika siswa tidak menguasai bahasa sehari-hari mereka. Dengan demikian, diperlukan koordinasi yang baik untuk mengembangkan kemampuan berbahasa Jawa. Mata pelajaran Bahasa Jawa meliputi lima aspek yaitu mendengarkan, berbicara, membaca, menulis, dan apresiasi sastra. Antara ketrampilan yang satu dengan yang lainnya mempunyai hubungan yang erat.

Pembelajaran Bahasa Jawa di SMP NEGERI 1 Ungaran sudah cukup baik. Kekuatan pada pembelajaran ini terletak pada kualitas guru dan sistem belajar mengajar. Kelemahannya yaitu keadaan siswa yang cenderung mudah bosan dan kurangnya motivasi belajar Bahasa Jawa karena kebanyakan siswa menganggap pelajaran Bahasa Jawa tidak penting dan kebanyakan dari siswa kurang menyukai karena menganggap bahasa Jawa adalah salah satu pelajaran yang sulit.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar

Secara global, sarana dan prasarana pendukung proses belajar mengajar Bahasa Jawa di SMP NEGERI 1 Ungaran ini tergolong memadai. Para guru dan seluruh stafnya bekerja secara profesional serta terdukung dengan sarana dan prasarana yang mengikuti kemajuan zaman, sehingga mampu menghasilkan lulusan yang berkualitas. Sebagai bukti adanya perlengkapan sarana dan prasarana yang

berkualitas adalah SMP NEGERI 1 Ungaran memiliki, ruang komputer, lab bahasa, ruang tata usaha, koperasi, ruang satpam, ruang BK, mushola, dan perpustakaan.

Dalam pembelajaran di kelas, sarana dan prasarana sangat memadai seperti LCD, komputer, white board, dan AC. Ketersediaan sarana dan prasarana tersebut sangat membantu melancarkan kegiatan pembelajaran sehingga pencapaian hasil yang maksimal dapat terwujud.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

a. Kualitas Guru Pamong

Guru pamong yang membimbing praktikan dalam pelaksanaan PPL adalah Titik Wuryaningsih, S.Pd. Beliau adalah guru Bahasa Jawa yang berkualitas. Pendidikan terakhir beliau adalah S1 sehingga kompetensi yang dimiliki cukup tinggi. Pengalaman dalam lapangan juga tidak diragukan lagi, sehingga dalam kegiatan belajar mengajar disesuaikan dengan keadaan yang sebenarnya dilapangan.

Sikap dan kepribadian guru pamong cukup baik dan pantas dijadikan sebagai tauladan bagi anak didik, beliau tidak segan-segan untuk membantu dan memberikan bimbingan kepada praktikan. Sikap terhadap siswa juga baik, dalam memberikan pengajaran beliau memperhatikan keadaan dan kondisi setiap siswa terutama ungah-ungguh atau tingkah laku serta dapat memahami apa yang dibutuhkan oleh siswa.

b. Kualitas Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing yang akan membimbing praktikan dalam pelaksanaan PPLI adalah Yusro Edy Nugroho, S.S., M.Hum. beliau adalah dosen Bahasa Jawa yang sekaligus menjadi kepala jurusan bahasa dan sastra Jawa. Kompetensi yang dimiliki beliau cukup tinggi. Pengalaman juga tidak diragukan lagi.

4. Kualitas pembelajaran di SMP NEGERI 1 Ungaran

Berdasarkan observasi yang dilakukan selama PPL I, praktikan melihat bahwa kualitas pembelajaran di SMP NEGERI 1 Ungaran sudah baik. Metode dan materi yang diterapkan cenderung berorientasi pada siswa. Hal ini sangat baik karena dapat menggali potensi yang dimiliki oleh siswa. Suasana proses belajar mengajar yang dilaksanakan baik dalam ruangan kelas, maupun dilapangan berlangsung dengan baik. Hal ini dikarenakan kemampuan siswa dalam menerima pelajaran sangat baik. Proses belajar mengajar berlangsung dengan baik karena ditunjang oleh kemampuan guru dalam mengelola kelas, penguasaan materi, dan evaluasi belajar yang berkualitas.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Dari hal ini praktikan menyadari bahwa masih banyak hal yang harus dipelajari agar dalam melakukan proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Praktikan juga membutuhkan bimbingan dari berbagai pihak yang terlibat dalam

kegiatan belajar mengajar. Selain itu juga menjaga hubungan baik dengan kepala sekolah, antar sesama guru, karyawan dan bahkan dengan siswa juga perlu dibina dengan baik.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Penulis Setelah Melaksanakan PPL 1

Adapun Nilai tambah yang diperoleh setelah melaksanakan PPL1 selama 2 minggu ini adalah praktikan mendapat pengetahuan dan pengalaman mengenai banyak hal yang berkaitan dengan keadaan dan kegiatan yang berlangsung di sekolah mulai dari keadaan lingkungan sekolah, hubungan antar personal, bagaimana sekolah, bagaimana seorang guru harus menempatkan diri dan mengambil peranan dalam kegiatan sekolah. Sehingga secara tidak langsung praktikan lebih siap melaksanakan PPL 2.

7. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan Universitas Negeri Semarang

Saran yang dapat praktikan berikan sebagai masukan untuk pengembangan sekolah latihan yaitu supaya pihak sekolah bisa mempertahankan bahkan bisa meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan di SMP NEGERI 1 Ungaran. Sedangkan saran pengembangan untuk UNNES selaku pihak yang menerjunkan praktikan pelaksanaan PPL supaya lebih meningkatkan kualitas praktikan yang akan melaksanakan PPL. UNNES harus bisa lebih memilih praktikan dengan kemampuan baik dan yang kurang. Hal ini akan berguna dalam menentukan sekolah latihan yang tepat sesuai dengan kemampuan yang dimiliki praktikan serta tetap menjaga hubungan baik dan terus berkoordinasi dengan sekolah latihan.

Ungaran , Agustus 2012

Guru Pamong

Guru Praktikan

TITIK WURYANINGSIH, S.PD.
NIP. 19660221 199802 2 001

ALVA KURNIAWAN
NIM 2102407090

Ruri Lutfia Ambarwati
2601409098
Bahasa Jawa

REFLEKSI DIRI

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat, nikmat dan karunia-Nya, sehingga praktikan berhasil menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I dengan baik dan lancar.

Universitas Negeri Semarang (UNNES) adalah perguruan tinggi negeri yang diselenggarakan oleh Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia. Tugas pokok lembaga ini adalah mencetak tenaga kerja non-kependidikan maupun kependidikan yang mempunyai kemampuan akademik baik, mampu menerapkan ilpeng, teknologi, olahraga, budaya dan seni dengan bijaksana sehingga dapat menghadapi persaingan dunia global secara baik pula.

Menurut Peraturan Rektor UNNES no. 14 tahun 2012, Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intrakurikuler yang wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang, sebagai wujud pelatihan penerapan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau ditempat lain. Adapun tujuan dari PPL adalah membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial.

Selama kurang lebih 3 bulan praktikan melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan di SMP Negeri 1 Ungaran terhitung mulai tanggal 30 Juli 2012 dan akan berakhir pada tanggal 20 oktober 2012. Adapun rinciannya adalah PPL I dilaksanakan tanggal 30 Juli 2012 – 11 Agustus 2012, dan PPL II akan dilaksanakan tanggal 13 Agustus 2012 – 20 Oktober 2012.

Banyak kegiatan yang telah praktikan lakukan selama mengikuti PPL di SMA Negeri I Ungaran, mulai dari observasi mengenai keadaan sekolah sampai dengan berlangsungnya Proses Belajar Mengajar (PBM). Observasi yang dilaksanakan oleh praktikan meliputi keadaan fisik sekolah, keadaan guru dan siswa, bidang pengelolaan dan administrasi. Disamping itu observasi juga berkenaan dengan tata tertib siswa dan guru, organisasi kesiswaan dan kegiatan intra maupun ekstrakurikuler di SMP Negeri I Ungaran. Dengan bermodalkan beberapa hal tersebut diharapkan dapat memberi bekal, tambahan informasi serta semangat kepada praktikan untuk melaksanakan PPL II di SMP Negeri I Ungaran.

Adapun hasil pengamatan dari pelaksanaan kegiatan PPL I yang telah dilaksanakan oleh praktikan adalah sebagai berikut.

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Yang Ditekuni

Berikut akan diuraikan mengenai kegiatan mapel Bahasa Jawa di SMP Negeri I Ungaran yang akan disampaikan dalam bentuk kekuatan dan kelebihan proses pembelajaran tersebut ditinjau dari sudut pandang siswa.

Kekuatan pembelajaran Bahasa Jawa di SMP Negeri I Ungaran ini adalah ketertarikan siswa mempelajari pelajaran tersebut. Hal tersebut dikarenakan bahasa Jawa merupakan bahasa sehari-hari siswa dalam berkomunikasi dengan keluarga maupun teman sebaya.

Sedangkan **kelemahan** pembelajaran ini adalah sistem struktur penggunaan bahasa Jawa yang terbagi menjadi dua yaitu ngoko dan krama kadang membebani siswa. Siswa masih sulit memahami kata-kata yang masuk dalam golongan bahasa krama. Ketika guru menyampaikan kalimat dengan bahasa krama dan terdapat beberapa kata yang dianggap asing / tidak sering didengar dan diucapkan oleh siswa maka mereka akan sedikit mengeluh kepada guru. Bahkan meminta guru menerjemahkan ke dalam bahasa Indonesia.

2. Ketersediaan Sarana Prasarana

Sarana dan prasarana yang terdapat di SMP Negeri 1 Ungaran dapat dikatakan lengkap. Ruang kelas beserta sarana pendukung yang cukup nyaman sehingga dapat menunjang pembelajaran dengan baik. Setiap kelas terdapat LCD dan seperangkat komputer di meja guru yang dapat memudahkan guru menggunakan media pembelajaran yang berbasis IT.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru Pamong praktikan adalah guru yang mengampu mata pelajaran Bahasa Jawa. Beliau merupakan lulusan Sarjana Bahasa dan Sastra Jawa. Sikap yang dimiliki guru pamong sangat baik dan santun sehingga dapat dijadikan contoh bagi siswa-siswa. Dalam penyampaian materi beliau juga sangat luwes sehingga murid mudah memahami pembelajaran yang berlangsung pada saat itu.

Dosen Pembimbing, yang membimbing praktikan dalam melaksanakan PPL I dan PPL II ini adalah dosen UNNES dengan lulusan Magister. Beliau juga mengemban tugas sebagai kepala jurusan Bahasa dan Sastra Jawa UNNES. Kompetensi yang dimiliki juga cukup tinggi, sehingga kemampuan yang dimilikipun tidak diragukan lagi.

4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latian

Proses pembelajaran yang berlangsung di SMP Negeri I Ungaran setiap harinya berlangsung secara kondusif, efektif dan efisien. Setiap guru sangat memperhatikan jam mengajar dengan baik dan teliti, guru juga dapat mengkondisikan kelas, sehingga jarang terlihat siswa yang keluar kelas saat pelajaran berlangsung.

5. Kemampuan Diri Praktikan

PPL memberikan bekal pengetahuan yang bersifat realita. Sebelum pengetahuan yang riil, praktikan sudah menempuh beberapa mata kuliah pembelajaran yang bersifat teori, termasuk didalamnya membuat perangkat pembelajaran. Modal itulah yang dimiliki praktikan untuk melaksanakan PPL I dan PPL II di SMP Negeri I Ungaran.

6. Nilai Tambah Setelah Melaksanakan PPL I

Setelah melaksanakan PPL I di SMP Negeri I Ungaran selama kurang lebih dua minggu, praktikan memperoleh tambahan ilmu yang bersifat riil. Praktikan melakukan pengamatan secara nyata dan memperoleh gambaran nyata tentang kondisi sekolah secara keseluruhan.

7. Saran Bagi Sekolah dan UNNES

Bagi Sekolah, sekolah adalah tempat mencari ilmu, pengetahuan, dan pengalaman ilmu dapat berupa ilmu agama, sosial, masyarakat, kepribadian, dan keberanian dalam hidup. Semoga sekolah dapat merawat dengan baik sarana dan prasarana yang telah ada, sarana prasarana yang kurang berfungsi dengan baik hendaknya dibenahi agar pembelajaran di semua kelas dapat berlangsung lancar.

Bagi UNNES, pengalaman dalam mencetak tenaga kependidikan yang profesional tidak perlu diragukan kembali. Namun yang perlu dibenahi adalah sistem administrasi dan situs online-nya yang terkadang masih sering mengalami gangguan.

Demikian refleksi diri ini dibuat sesuai dengan prosedur yang ditentukan. Tentu saja banyak sekali kekurangan disana sini, maka praktikan meminta maaf kepada semua pihak. Tak lupa terima kasih praktikan ucapkan atas bantuan beberapa pihak yang bersedia membantu praktikan melaksanakan PPL I ini. Semoga refleksi ini berguna dan memberikan kontribusi bagi pengembangan pembelajaran di SMP Negeri I Ungaran pada khususnya dan bagi Universitas Negeri Semarang (UNNES) pada umumnya.

Ungaran, Agustus 2012

Mengetahui,
Guru Pamong Bahasa Jawa

Praktikan

Dra. Titik Wuryaningsih
NIP.19660221 199802 2 001

Ruri Lutfia Ambarwati
NIM. 2601409098

Nama : M. Muzamzam Diar Achda
NIM : 3201409030
Prodi : Pendidikan Geografi

REFLEKSI DIRI

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia - Nya sehingga praktikan dapat menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 dengan baik. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester - semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah. Kegiatan PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilaksanakan oleh praktikan di sekolah latihan sangat membantu, khususnya dilihat dari segi praktis. Praktikan dapat mengetahui kondisi pembelajaran di sekolah secara langsung. Selama ini praktikan di bangku kuliah hanya memperoleh ilmu dan informasi. Selama kuliah di Jurusan Geografi Universitas Negeri Semarang, praktikan telah dibekali ilmu dan pengetahuan tentang pendidikan. Praktikan perlu latihan untuk dapat menerapkan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kondisi peserta didik. Guru pamong dalam praktik pengalaman lapangan sangat membantu terhadap proses pelatihan dan pengalaman praktikan selama praktik di SMP N 1 Ungaran.

Pelaksanaan PPL I di SMP N 1 Ungaran berlangsung dari tanggal 31 Juli – 18 Agustus 2012 ini terdiri dari 19 praktikan yang berasal dari program studi yang berbeda-beda. PPL I dilaksanakan selama 14 hari untuk melakukan observasi dan orientasi sesuai mata pelajarannya masing-masing.

Berikut merupakan beberapa kesimpulan dari praktikan mengenai hasil observasi kegiatan PPL I :

1. Kekuatan dan Kelemahan Bidang Studi Geografi

Adapun kekuatan dari pembelajaran Geografi adalah sebagai berikut:

- a. Berfikir secara bijaksana dan kritis dalam rangka menanamkan rasa nasionalisme dalam diri siswa
- b. Memperoleh ilmu lain yang bukan dari mata pelajaran Geografi saja, tetapi kita juga dapat memperoleh ilmu dari bidang studi lain misalnya Sejarah, Ekonomi, Sosiologi dsb karena bidang studi tersebut saling berkaitan
- c. Memiliki nilai ketertarikan sendiri karena geografi mempelajari mengenai hal - hal yang berhubungan dengan kegiatan sehari - hari, Lingkungan, dan Alam sekitar.

- d. Mempunyai rasa nasionalisme tinggi karena Geografi mempelajari potensi – potensi alam yang dimiliki oleh Bangsa Indonesia.

Kelemahan dari pembelajaran Geografi:

- a. Kurangnya ketertarikan para siswa karena adanya paradigma yang menyatakan bahwa pelajaran Geografi hanya mempelajari peta padahal sebenarnya banyak sekali materi yang menarik dalam ilmu Geografi yang bisa dipelajari oleh anak.
- b. Kurangnya minat belajar Geografi pada siswa karena cara penyampaian materi yang dirasa membosankan dan berada pada jam pelajaran terakhir sehingga PBM menjadi kurang efektif

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana KBM di Sekolah

SMP Negeri 1 Ungaran sangat memperhatikan ketersediaan sarana dan prasarana untuk menunjang proses belajar mengajar. SMP Negeri 1 Ungaran menyediakan beberapa ruang untuk laboratorium yaitu Laboratorium IPA, Laboratorium Komputer, Laboratorium Bahasa dan ruang Multimedia. Sekolah juga menyediakan ruang untuk Perpustakaan yang di dalamnya terdapat berbagai jenis buku baik buku pelajaran, pengetahuan umum, majalah, Koran dan buku bacaan lainnya.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong mata pelajaran IPS Ibu Ana Prastiwi S.Pd di SMP Negeri 1 Ungaran merupakan guru yang sabar dan mumpuni dalam pelajaran IPS. Guru pamong selalu memberikan bimbingan yang berkaitan dengan cara pembelajaran yang baik. Guru pamong menggunakan variasi dalam metode pembelajaran. Guru pamong tidak hanya menggunakan metode ceramah tetapi juga menggunakan metode lain misalnya dengan diskusi, Tanya jawab sehingga proses belajar mengajar cukup efektif.

Dosen pembimbing memberikan motivasi serta pengarahan kepada praktikan yang membantu praktikan dalam melaksanakan berbagai kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I. Praktikan belum terjun langsung dalam proses belajar mengajar dalam kelas, akan tetapi masih dalam kegiatan mengenal keadaan lingkungan sekolah yaitu di SMP Negeri 1 Ungaran.

4. Kualitas Pembelajaran

Siswa - siswi SMP Negeri 1 Ungaran merupakan siswa - siswi yang mempunyai mental tinggi, antusias dan bersikap kritis sehingga mempunyai keinginan untuk maju dan berani mengemukakan pendapat mereka. Siswa memiliki rasa ingin menggali informasi sedalam - dalamnya tentang suatu bidang studi.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Praktikan telah menempuh 110 sks dalam bangku perkuliahan dan telah mengikuti Mata Kuliah Dasar Umum dan Mata Kuliah Dasar

Kependidikan sebagai modal dan syarat untuk melaksanakan Praktek Pengalaman lapangan. Praktikan juga telah melakukan pelatihan mengajar yang disebut *microteaching* yang didampingi oleh dosen serta mendapat penilaian dan pengarahan dari dosen tersebut. Hal ini menjadi modal dasar atau bekal bagi praktikan, akan tetapi praktikan masih perlu belajar lebih dalam lagi dalam menerapkan hal - hal yang diperoleh dalam perkuliahan ke dunia pendidikan.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Praktikan setelah Melaksanakan PPL I

Praktikan memperoleh nilai tambah dalam pelaksanaan PPL I ini yaitu ilmu pengetahuan, pengalaman dan teknik-teknik mengajar yang baik dan benar, praktikan juga mendapat pengalaman tentang kondisi sekolah dan kondisi lingkungan sekolah.

7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

SMP N 1 Ungaran merupakan sekolah yang memiliki kedisiplinan yang tinggi, sekolah ini mempunyai tata tertib yang harus dipatuhi oleh semua siswa, guru, serta staf TU dan karyawan. Secara keseluruhan SMP N 1 Ungaran ini sudah baik, ini perlu terus untuk dipertahankan dan untuk UNNES agar memberikan bekal yang lebih bagi mahasiswa PPL agar dalam pelaksanaan di lapangan dapat berjalan dengan lancar tanpa adanya suatu kendala berarti. Adanya Koordinasi antara pihak UPT PPL dengan Dosen koordinator, Dosen pembimbing serta pihak sekolah untuk lebih ditingkatkan untuk kemajuan bersama sehingga membantu terwujudnya calon - calon pengajar yang profesional.

Demikian yang dapat praktikan sampaikan, atas bimbingan dan perhatian dari guru pamong dalam proses PPL ini praktikan sampaikan terima kasih. Untuk yang terakhir praktikan menyampaikan maaf atas segala kekurangan dan kesalahan yang telah praktikan lakukan baik selama masa observasi maupun penyusunan refleksi ini.

Mengetahui,
Guru Pamong

Ungaran, 8 Agustus 2012

Praktikan

Ana Prastiwi, S. Pd
NIP. 19730921 200604 2 008

M. Muzamzam Diar Achda
NIM. 3201409030

REFLEKSI DIRI

Nama : Nur Isnaini
NIM : 3201409088
Prodi : Pendidikan Geografi

Menurut Peraturan Rektor UNNES Nomor 14 tahun 2012 tentang pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang, yang dimaksud dengan Praktik Pengalaman Lapangan yang selanjutnya disingkat dengan PPL adalah kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya khususnya bagi program pendidikan, sesuai persyaratan yang telah ditetapkan agar mahasiswa memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. PPL 1 di SMP N 1 Ungaran dilaksanakan mulai tanggal 3 Agustus 2012 dengan upacara penerimaan praktikan oleh pihak SMP N 1 Ungaran.

1. Kekuatan Dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Yang Ditekuni

Permendiknas RI Nomor 22 tahun 2006 menegaskan bahwa Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan mulai dari SD/MI/SDLB sampai SMP/MTs/SMPLB. Pembelajaran IPS di Sekolah Menengah Pertama (SMP) memuat materi Geografi, Sejarah, Sosiologi, dan Ekonomi.

- Kelebihan Pembelajaran IPS di SMP

Mata pelajaran IPS disusun secara sistematis, komprehensif, dan terpadu dalam proses pembelajaran menuju kedewasaan dan keberhasilan dalam kehidupan di masyarakat. Dengan pendekatan tersebut diharapkan peserta didik akan memperoleh pemahaman yang lebih luas dan mendalam pada bidang ilmu yang berkaitan. Selain itu pembelajaran IPS mengenalkan konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya sehingga siswa dapat dilatih untuk memiliki kemampuan dasar dalam hal berpikir logis, kritis, rasa ingin tahu, *inquiry*, dan keterampilan dalam kehidupan sosial.

- Kelemahan pembelajaran IPS yaitu:

Pembelajaran IPS yang terpadu dapat menimbulkan sebuah persepsi bahwa pembelajaran IPS memiliki banyak materi yang harus dihafal oleh siswa. Hal ini dapat menjadikan sebuah masalah tersendiri bagi siswa yang tidak suka menghafal,. Selain itu, guru yang mengajar IPS berasal dari salah satu mata pelajaran geografi, sejarah, ekonomi, atau sosiologi dan diharuskan mengajar keseluruhan mata pelajaran tersebut. Sehingga apabila guru yang mengajar IPS terpadu tersebut tidak memiliki kemampuan yang baik dalam penguasaan materi dapat menyebabkan kesulitan dalam menyampaikan kepada siswa.

2. Ketersediaan Sarana Dan Prasarana

SMP N 1 Ungaran merupakan salah satu sekolah RSBI (Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional) sehingga fasilitas yang tersedia termasuk lengkap. Sarana dan prasarana di SMP N 1 Ungaran antara lain yaitu tersedianya kompuetr di tiap kelas, tersedianya LCD di hampir semua ruang kelas, dan adanya papan tulis putih (*white board*). Selain itu, di SMP N 1 Ungaran ini tersedia pula ruang yang dapat menunjang pembelajaran, antara lain ruang laboratorium, ruang multimedia, dan perpustakaan. Untuk ruang laboratorium IPS di SMP 1 Ungaran telah tersedia namun pemanfaatannya kurang maksimal.

3. Kualitas Guru Pamong Dan Dosen Pembimbing

Guru pengampu mata pelajaran IPS terpadu di SMP N 1 Ungaran adalah Ibu Ana Prastiwi S.Pd. Berdasarkan observasi kelas yang dilaksanakan oleh praktikan, Ibu Ana Prastiwi S.Pd adalah sosok guru yang berdedikasi tinggi terhadap mata pelajaran yang diampu.

Ibu Ana Prastiwi S.Pd dapat menguasai materi IPS terpadu dengan baik meskipun beliau merupakan lulusan sarjana kependidikan ekonomi. Beliau tidak mengalami kesukaran dalam mengajar IPS di SMP. Ibu Ana Prastiwi S.Pd juga merupakan guru yang inovatif karena beliau menggunakan metode pembelajaran yang tidak hanya sekedar ceramah di kelas. Selama observasi yang dilakukan oleh praktikan, Ibu Ana Prastiwi S.Pd menggunakan metode diskusi, presentasi, dan tanya jawab. Dengan menggunakan metode tersebut, siswa dapat menjadi lebih aktif.

Selama proses pembelajaran, Ibu Ana Prastiwi merupakan seorang guru yang sabar dalam mendidik siswa. Beliau berinteraksi aktif dengan siswa SMP 1 Ungaran melalui pertanyaan-pertanyaan. Dan untuk menguatkan pengetahuan siswa dalam memahami pembelajaran IPS, beliau *mereview* atau mengulang pelajaran yang telah disampaikan sebelum masuk pada pelajaran selanjutnya.

Dosen pembimbing praktikan yaitu Ibu Drs. Erni Suharini M.Si. Beliau merupakan sosok yang sangat bertanggungjawab terhadap tugas sebagai pembimbing sehingga praktikan memperoleh bimbingan, bantuan dan koreksi terkait pelaksanaan PPL di sekolah latihan.

4. Kualitas Pembelajaran Di Sekolah Latihan

Kualitas pembelajaran IPS Terpadu di SMP Negeri 1 Ungaran sudah cukup baik. Pembelajaran IPS di SMP untuk perjamnya mendapatkan porsi 40 menit. Mata pelajaran IPS di SMP pada umumnya mendapatkan porsi 4 jam pelajaran. Namun sebagai sekolah RSBI, SMP N 1 Ungaran melaksanakan pembelajaran sebanyak 5 jam pelajaran. Hal itu karena pembelajaran IPS di SMP 1 Ungaran menggunakan sistem *bilingual*, yakni pembelajarannya menggunakan Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Materi yang berkaitan dengan Geografi, Sosiologi, dan Ekonomi disampaikan dengan dua bahasa, sedangkan khusus

materi yang bersangkutan dengan Sejarah, hanya menggunakan Bahasa Indonesia saja. Kualitas pembelajaran di SMP N 1 Ungaran didukung dengan adanya sarana dan prasarana yang menjadikan kualitas pembelajaran menjadi lebih baik.

Adapun buku sumber yang digunakan di SMP N 1 Ungaran yaitu buku paket BSE yang diperoleh dari perpustakaan. Selain menggunakan buku paket BSE, juga menggunakan buku pedoman siswa berupa LKS (Lembar Kerja Siswa). Selain itu, siswa mendapatkan materi tambahan dari guru dari referensi buku lain.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Sebelum melaksanakan PPL 1 ini, praktikan telah mengikuti kelas microteaching sehingga telah memiliki modal dasar dalam mengajar. Modal dasar dalam pengajaran antara lain yaitu cara pembuatan silabus, pembuatan RPP, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi. Selain itu, praktikan merupakan mahasiswa dengan spesifikasi Geografi yang merupakan salah satu komponen IPS terpadu.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Mengikuti PPL 1

Setelah mengikuti PPL 1, praktikan mendapatkan berbagai pengetahuan dan wawasan baru mengenai segala aspek yang terdapat dalam sekolah sebagai suatu satuan proses pembelajaran. Selain itu, pengamatan yang dilakukan oleh praktikan terhadap pembelajaran yang dilakukan oleh guru pamong menjadikan pemahaman praktikan dalam pembelajaran meningkat, baik dalam perencanaan, pelaksanaan, maupun evaluasi pembelajaran

7. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan Dan Unnes

Sarana dan prasarana yang tersedia di SMP N 1 Ungaran termasuk dalam kategori sekolah yang memiliki sarana dan prasarana lengkap, namun pemanfaatannya kurang maksimal. Oleh karena itu, praktikan berharap penggunaan sarana dan prasarana lebih ditingkatkan lagi. Adapun saran bagi UNNES yaitu lebih meningkatkan kerjasama antara SMP N 1 Ungaran dan UNNES dalam hal koordinasi maupun pengajaran.

Ungaran, Agustus 2012

Mengetahui,
Guru Pamong

Mahasiswa Praktikan

Ana Prastiwi, S.Pd
NIP. 19730921 200604 2 008

Nur Isnaini
NIM 3201409088

REFLEKSI DIRI

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga praktikan dapat menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 dengan baik. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, yang bertujuan untuk melatih dan menunjukkan kepada para praktikan mengenai kegiatan sekolah mulai dari penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar hingga pelaksanaan manajemen sekolah oleh kepala sekolah beserta jajaran dewan guru. Kegiatan PPL nantinya akan menjadi suatu langkah awal praktikan sebelum terjun menjadi guru yang sesungguhnya. Praktikan akan dapat menerapkan secara langsung teori-teori yang telah diberikan oleh dosen saat perkuliahan di lingkungan kampus selama 6 semester yang lalu dan kemudian akan dilaksanakan secara riil pada kegiatan PPL yang diikuti. Hal ini akan membuat praktikan semakin memahami cara kerja yang ada pada dunia nyata yang tentunya tidak selalu sama dengan teori yang telah dipelajari dari buku-buku.

Sekolah latihan yang ditempati oleh praktikan untuk melaksanakan kegiatan PPL adalah di SMP Negeri 1 Ungaran yang merupakan salah satu sekolah Rintisan Sekolah Berstandar Internasional (RSBI). Pada sekolah tersebut yang sekaligus digunakan untuk pelaksanaan PPL 1 dan PPL 2. Kegiatan PPL di SMP Negeri 1 Ungaran dilaksanakan mulai tanggal 3 Agustus 2012 - 20 Oktober 2012. Hal ini bertujuan memberikan bekal dalam memperoleh pengalaman dan keterampilan praktik di lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran makro di sekolah.

Dalam PPL 1, praktikan dituntut untuk melakukan observasi di SMP Negeri 1 Ungaran yang merupakan tempat praktikan dalam melaksanakan PPL ini. Proses tersebut telah terjadwal mulai 3 Agustus – 11 Agustus 2012. Praktikan PPL melakukan observasi tentang seluk beluk SMP Negeri 1 Ungaran baik secara fisik maupun non-fisik sebagai pengenalan pra-KBM dalam kelas.

A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran IPS Sejarah

Mata pelajaran yang praktikan tekuni adalah IPS Sejarah. Mata pelajaran IPS adalah mata pelajaran yang erat kaitannya dengan realita kehidupan sosial sehari-hari, mata pelajaran IPS dilaksanakan secara terpadu di sekolah latihan, sehingga dalam mata pelajaran IPS ini melingkupi sub mata pelajaran Geografi, Sejarah, Sosiologi, dan Ekonomi. Khusus untuk IPS Sejarah memiliki beberapa Keunggulan, antara lain: Menumbuhkan rasa nasionalisme dan cinta tanah air kepada siswa, memberikan pengetahuan kepada siswa tentang kejadian-kejadian yang terjadi di masa lampau terutama tentang kisah-kisah kepahlawanan lokal supaya siswa dapat mengambil pelajaran dari peristiwa-peristiwa itu, menumbuhkan jiwa kepahlawanan dengan materi seputar kemerdekaan, serta mengajari siswa bagaimana cara untuk mempelajari silsilah keluarganya.

Sedangkan kelemahan dari pelajaran IPS Sejarah adalah, Materi yang sangat banyak dan luas sedangkan waktu yang terbatas karena harus di bagi dengan sub mata pelajaran IPS lainnya, sehingga penyampaian materi kurang mendalam, banyaknya materi hafalan yang membuat siswa cenderung malas untuk belajar sejarah, masih banyaknya materi pelajaran sejarah yang masih kontroversial, sehingga menciptakan kebingungan bagi para siswa, menghafal tentang waktu kejadian suatu peristiwa juga membuat siswa cenderung mengabaikan pelajaran IPS Sejarah.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar

Sarana dan prasarana yang terdapat di SMP Negeri 1 Ungaran dapat digolongkan dalam kategori lengkap. Setiap ruang kelas di SMP Negeri 1 Ungaran sudah terdapat komputer dan LCD, laboratorium IPA, laboratorium IPS, laboratorium bahasa, Laboratorium biologi, laboratorium fisika, dan ruang multi media, ditiap kelas juga telah terdapat pengeras suara yang dapat dimanfaatkan, white board dan ruang kelas yang sangat nyaman dengan jumlah siswa yang tepat dapat menunjang pembelajaran berjalan dengan lancar, selain itu sekolah juga menyediakan ruang untuk Perpustakaan yang di dalamnya terdapat berbagai jenis buku baik buku pelajaran, pengetahuan umum, majalah, Koran dan buku bacaan lainnya dan terakhir juga terdapat perpustakaan di Mushola sekolah.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong praktikan di SMP Negeri 1 Ungaran adalah Bapak Drs. Haryanto, beliau adalah salah satu guru yang mengampu mata pelajaran IPS di SMP Negeri 1 Ungaran. Beliau telah berkenan memberikan bimbingan dan pengarahan kepada praktikan. Beliau sudah lama menjadi staf pengajar di SMP Negeri 1 Ungaran sejak tahun 2002. Guru pamong menggunakan variasi dalam mengajar, kadang dengan tanya jawab sehingga siswa menjadi aktif dalam mengikuti pelajaran. Beliau juga baik dalam hal penguasaan kelas, sehingga siswa memperhatikan dengan seksama ketika beliau menerangkan materi pelajaran.

Dosen pembimbing praktikan adalah Bapak Romadi S.Pd. Beliau memberikan bimbingan dan arahan kepada mahasiswa praktikan dengan penuh amanat dan berusaha menunjukkan yang terbaik untuk praktikan. Beliau memberikan motivasi supaya mahasiswa praktikan melaksanakan kegiatan dengan sebaik-baiknya.

D. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Seperti pelaksanaan pembelajaran di SMP pada umumnya, KBM masih sangat tergantung pada guru yang memberikan materi, tidak terkecuali di SMP Negeri 1 Ungaran. Siswa SMP perlu diberikan suatu awalan yang bersifat dapat mengembangkan imajinasi mereka sehingga dapat memberikan gambaran tentang apa yang akan mereka pelajari. Perbedaan yang dapat dirasakan dari siswa di SMP Negeri 1 Ungaran dengan sekolah-sekolah lainnya adalah siswa di sini memiliki mental yang sudah terbangun untuk menjadi siswa yang baik dan unggul, sehingga siswa di sekolah ini tidak malu untuk bertanya dan saling berebut untuk menjawab pertanyaan yang di ajukan oleh guru sehingga pembelajaran berjalan efektif.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Praktikan telah menempuh 110 sks dalam bangku perkuliahan dan telah mengikuti Mata Kuliah Dasar Umum dan Mata Kuliah Dasar Kependidikan sebagai modal dan syarat untuk melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan. Praktikan juga telah melakukan pelatihan mengajar yang disebut *microteaching* yang didampingi oleh dosen serta mendapat penilaian dan pengarahan dari dosen yang bersangkutan. Disamping itu sebagai pendukungnya kompetensi akademik, emosional serta sosial dari praktikan merupakan modal awal yang dapat membantu dalam proses kelancaran pembelajaran.

F. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa setelah PPL 1

Praktikan merasa masih perlu banyak belajar untuk menjadi seorang guru yang profesional, kreatif dan inovatif. Setelah melakukan PPL 1 praktikan lebih mengerti mengenai cara bersosialisasi dengan warga sekolah. Selain itu guru praktikan memperoleh gambaran langsung mengenai pembelajaran di dalam kelas, cara mengelola kelas dan cara menyampaikan mata pelajaran IPS dengan baik dan efektif.

G. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan Universitas Negeri Semarang

Berdasarkan observasi pada PPL 1 maka praktikan dapat memberikan saran kepada SMP Negeri 1 Ungaran agar selalu menjaga dan mengembangkan potensi yang dimiliki para siswa, selalu menjaga tingkat kesopanan para siswa yang sudah sangat bagus dan kalau perlu untuk lebih di tingkatkan lagi, melakukan pengembangan terhadap kurikulum yang sudah ada yang dapat digunakan untuk pengembangan dan peningkatan kualitas sekolah, juga satu lagi tentang optimalisasi penggunaan sarana pra sarana yang terdapat di sekolah untuk mengembangkan bakat dan minat belajar siswa. Sedangkan untuk UNNES agar selalu memberikan bekal yang lebih kepada mahasiswa PPL sehingga pada pelaksanaannya akan dapat berjalan dengan lancar dan tanpa adanya kendala yang berarti. Kemudian koodinasi antara UPT PPL dengan dosen koodinator dengan dosen pembimbing dan dengan pihak sekolahan hendaknya ditingkatkan.

Demikian yang dapat praktikan sampaikan, atas bimbingan dan perhatian dari semua pihak yang terlibat dalam proses PPL ini praktikan sampaikan terima kasih. Terakhir praktikan menyampaikan maaf atas segala kekurangan dan kesalahan yang telah praktikan lakukan baik selama masa observasi maupun penyusunan refleksi ini.

Semarang, Agustus 2012

Mengetahui,
Guru Pamong

Praktikan

Drs. Haryanto
NIP. 19661109 199702 1 002

Joko Siswanto
NIM. 3101409003

REFLEKSI DIRI

Nama : Lailatus Sa'diyah
NIM : 3101409018
Prodi : Pend.Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial

Segala puja dan puji syukur penulis haturkan kehadirat Allah SWT karena telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya penulis sehingga dapat berkesempatan untuk melaksanakan dan menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 dengan baik dan lancar.

Kegiatan PPL I ini dilaksanakan selama 9 hari yaitu mulai tanggal 3 Agustus – 11 Agustus 2011 di SMP Negeri 1 Ungaran. Banyak kegiatan yang dilakukan praktikan dalam PPL I ini, mulai dari observasi tentang keadaan sekolah sampai berlangsungnya kegiatan belajar mengajar. Praktikan melakukan kegiatan observasi dan orientasi sekolah yang berkaitan dengan keadaan fisik sekolah, keadaan lingkungan sekolah, fasilitas sekolah dan penggunaannya, keadaan guru dan siswa, bidang pengelolaan dan administrasi. Selain itu juga observasi tentang tata tertib siswa dan guru, organisasi kesiswaan dan kegiatan intra dan ekstra kurikuler. Dengan mengetahui hal-hal tersebut dapat memberi bekal dan semangat kepada praktikan untuk melaksanakan PPL II di SMP Negeri 1 Ungaran

Kegiatan PPL(Praktik Pengalaman Lapangan) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori-teori yang telah diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan di lapangan dalam pelaksanaan dan penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

Berkaitan dengan mata pelajaran yang praktikan ampu yaitu IPS(Sejarah), proses pembelajarannya berlangsung dengan baik. Sedangkan untuk hasil dari kegiatan PPL I adalah sebagai berikut :

• **Kekuatan dan Kelemahan Bidang Studi yang Ditekuni**

Kekuatan Mata Pelajaran IPS (Sejarah)

Mata pelajaran sejarah merupakan mata pelajaran yang dapat membantu siswa untuk dijadikan pelajaran dalam kehidupan keseharian dan memberikan pengetahuan dan keterampilan siswa menjadi lebih baik. Dengan belajar sejarah juga dapat menjadikan siswa bijaksana, terhibur, berwawasan luas, memiliki semangat patriotisme dan nasionalisme yang tinggi.

Kelemahan Mata Pelajaran IPS (Sejarah)

Mata pelajaran Sejarah sangat menarik untuk dipelajari oleh siswa. Dengan mempelajari sejarah siswa akan mendapatkan pengetahuan yang luas. Namun siswa

hanya mendapatkan informasi dari guru dan kurang tertarik untuk mempelajari karena sistem pengajaran yang membosankan dan hanya menghafal.

- **Ketersediaan sarana Prasarana**

Sarana prasarana Proses Belajar Mengajar (PBM) mata pelajaran IPS di SMP Negeri 1 Ungaran cukup memadai didukung dengan adanya Perpustakaan yang memiliki buku yang cukup lengkap. Fasilitas WiFi yang dimiliki sekolah juga telah dimanfaatkan siswa untuk mencari informasi mengenai materi pelajaran yang belum jelas. Sekolah sudah memiliki Gedung Laboratorium IPS namun alat-alat yang dimiliki belum terlalu lengkap, sehingga menjadi kendala tersendiri dalam menjelaskan materi yang membutuhkan gambar-gambar tertentu.

- **Kualitas Guru Pamong dan Pembelajaran yang dilakukan**

Guru pamong mata pelajaran IPS Sejarah adalah Bapak Drs. Haryanto yang memiliki perawakan yang bagus (Good Looking), dan cukup menyenangkan. Beliau mampu membuat suasana kelas menjadi semakin menyenangkan dengan berbagai candaan. Metode yang digunakan yakni ceramah bervariasi cukup membantu siswa dalam memahami materi pelajaran. Sehingga siswa dengan aktif mengikuti pembelajaran terbukti dari banyak siswa yang berebut untuk menjawab pertanyaan maupun memberikan tanggapan kepada teman yang sedang menjelaskan jawaban.

- **Kemampuan diri praktikan**

Sebelum mengikuti PPL 1 praktikan telah mendapatkan mata kuliah Kurikulum dan Bahan Ajar Sejarah dan Manajemen Pembelajaran Sejarah. Selain itu praktikan juga telah melaksanakan *Micro teaching*, namun demikian praktikan belum terbiasa menghadapi peserta didik secara nyata dengan usia dan jenjang yang jelas berbeda sehingga praktikan masih perlu banyak latihan. Pembelajaran sejarah di SMP yang terintegrasi dengan mata pelajaran sosial lainnya seperti Geografi, Sosiologi, dan Ekonomi sehingga memberikan PR tersendiri bagi praktikan untuk mengajar mata pelajaran Geografi, karena tema pelajaran harus sesuai dengan urutan buku paket.

- **Nilai tambah yang diperoleh setelah mengikuti PPL 1**

Setelah melakukan PPL 1 praktikan lebih mengetahui bagaimana manajemen sekolah RSBI dengan berbagai ketentuan pada penilaian ISO. Selain itu pengetahuan mengenai tugas-tugas dan peran seluruh warga sekolah meliputi kepala sekolah, guru, karyawan Tata Usaha dan pihak-pihak lain guna terwujudnya tujuan sekolah secara bersama-sama. Terjalin hubungan yang sangat erat warga sekolah. Praktikan juga mengikuti pembelajaran yang dilakukan oleh guru pamong sehingga mendapatkan

pengalaman dan contoh langsung tentang cara mengajar yang baik, bagaimana memotivasi siswa, mengelola kelas agar siswa dapat memperhatikan guru ketika menjelaskan.

- **Saran Pengembangan bagi sekolah latihan dan Unnes**

Praktikan menyarankan kepada pihak sekolah agar merawat dan memelihara semua sarana dan prasarana yang ada untuk menunjang PBM mata pelajaran Sejarah dan dapat juga menyediakan sarana dan prasarana penunjang lain yang telah disebutkan praktikan di atas. Sehingga tingkat pemahaman siswa bertambah serta siswa menjadi lebih tertarik untuk belajar Sejarah. Untuk pihak Unnes perlu adanya kajian tentang kurikulum yang digunakan di lapangan dengan teori yang diajarkan sehingga terjadi kesesuaian antara kurikulum di lapangan dengan yang diajarkan selama perkuliahan.

Mengetahui,
Guru pamong

Ungaran, Agustus 2012

Guru Praktikan

Drs. Haryanto
NIP.19661109 199702 1 002

Lailatus Sa'diyah
NIM.3101409018

NAMA : Aprilia Wulandari

NIM : 3301409033

PRODI/JURUSAN : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan/Hukum dan Kewarganegaraan

REFLEKSI DIRI PPL 1

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga praktikan dapat menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 dengan baik. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah.

Pelaksanaan PPL I di SMP Negeri 1 Ungaran, berlangsung pada bulan agustus yang terdiri dari 19 praktikan yang berasal dari program studi yang berbeda-beda. Didalam PPL 1 ini para praktikan melakukan pada bulan agustobservasi dan orientasi sesuai mata pelajarannya masing-masing bidang studi yang ditekuni dengan pengarahan yang diberikan oleh guru pamong disekolah tersebut.

Selama PPL 1 berlangsung praktikan melakukan berbagai kegiatan, yaitu seperti observasi dan orientasi. Observasi dan orientasi ini berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, administrasi sekolah, keadaan lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, penggunaan sekolah, keadaan guru dan siswa, bidang pengelolaan sekolah, tata tertib siswa dan guru, organisasi kesiswaan, serta kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler. Praktikan sangat terbantu dengan adanya bimbingan dan pengarahan dari guru pamong yang selalu sabar, telaten dan teliti dalam membantu siswa memberikan informasi yang berkaitan dengan pembelajaran, media dan sarana yang tersedia didalam sekolah.

Berikut merupakan beberapa kesimpulan dari praktikan mengenai hasil observasi setelah melakukan Kegiatan Praktik Pengalaman Kerja 1 di SMP Negeri 1 Ungaran:

1. Kekuatan dan Kelemahan Bidang Pendidikan Kewarganegaraan

Kekuatan dari mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan:

Mempelajari Pendidikan Kewarganegaraan, dapat membuat kita :

- e. Berfikir secara bijaksana dan kritis dalam rangka menanamkan rasa nasionalisme dalam diri siswa
- f. Memperoleh ilmu lain yang bukan dari mata pelajaran PPKn saja, tetapi memperoleh ilmu dari bidang studi lain misalnya geografi, ekonomi, sosiologi, hukum dan bidang studi lain yang berkaitan.

Dalam PPL I ini praktikan merasa bahwa pengetahuan yang praktikan miliki dari bangku kuliah selama ini masih begitu terbatas. Dengan PPL I ini wawasan praktikan makin bertambah. Dan hal ini sangat berguna bagi praktikan untuk memasuki dunia kerja dimasa yang akan datang. Dan banyak hal yang diperoleh praktikan selama melaksanakan PPL 1 diantaranya ilmu pengetahuan, pengalaman dan tehnik mengajar yang baik dan benar. Praktikan secara nyata dapat melihat bagaimana tugas masing-masing komponen sekolah, proses belajar mengajar, bagaimana cara mengajar, berinteraksi dengan peserta didik.

2. Nilai Tambah yang Diperoleh Praktikan setelah Melaksanakan PPL I

Kemampuan diri praktikan semakin bertambah setelah mengikuti kegiatan PPL I di SMP Negeri 1 Ungaran, karena praktikan dapat melihat secara langsung proses belajar mengajar, mulai dari guru memberikan materi, mengondisikan kelas dan mengorganisir para peserta didiknya serta memperoleh pengalaman-pengalaman lainnya yang berguna.

3. Saran Pengembangan bagi Sekolah

Saran praktikan untuk SMP Negeri 1 Ungaran yaitu perlu adanya optimalisasi penggunaan sarana dan prasarana untuk media pembelajaran agar proses belajar mengajar berjalan secara efektif dan penambahan kegiatan yang bermanfaat bagi siswa agar bakat siswa dapat tersalur dengan baik.

Demikian yang dapat praktikan sampaikan, atas bimbingan dan perhatian dari guru pamong dalam proses PPL ini praktikan sampaikan terima kasih. Untuk yang terakhir praktikan menyampaikan maaf atas segala kekurangan dan kesalahan yang telah praktikan lakukan baik selama masa observasi maupun penyusunan refleksi ini.

Semarang, Agustus 2012

Mengetahui,
Guru Pamong Mata Pelajaran
PPKn SMP N 1 Ungaran

Praktikan

Nur Widayati S.Pd
NIP. 1962 0621 198303 2 010

Aprilia Wulandari
NIM. 3301409033

NAMA	: NOVIA ITARIYANI
NIM	: 3301409086
PRODI	: PPKn

REFLEKSI DIRI

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga praktikan dapat menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 dengan baik. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah. Kegiatan PPL bertujuan untuk memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Praktik Pengalaman Lapangan terdiri dari dua tahapan, yaitu PPL 1 dan PPL 2. PPL 1 telah dilaksanakan praktikan di SMP Negeri 1 Ungaran mulai tanggal 3 Agustus 2012 sampai dengan 11 Agustus 2012. Kegiatan PPL 1 dilaksanakan sebagai upaya pengenalan atau orientasi dan observasi terhadap sekolah praktikan bagi mahasiswa yang akan melaksanakan PPL 2, sehingga mahasiswa praktikan dapat mengetahui memahami bagaimana keadaan lingkungan sekolah yang akan digunakan sebagai tempat Praktik Pengalaman Lapangan, dan mahasiswa diharapkan mampu bersosialisasi terhadap lingkungan masyarakat sekitarnya. Sehingga mahasiswa praktikan bisa mengembangkan kompetensi kepribadian, kompetensi paedagogik, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Sejak awal penerjunan ke sekolah, praktikan sudah diberi gambaran secara umum mengenai kondisi sekolah. Kemudian ditindaklanjuti dengan pengumpulan data yang dilaksanakan oleh mahasiswa terhadap sekolah praktikan baik melalui observasi langsung, dokumentasi, dan wawancara kepada kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru, staff TU, siswa, komite, dan sebagainya.

Adapun informasi dan kesan yang diterima praktikan terhadap SMP Negeri 1 Ungaran pada PPL 1 ini antara lain:

SMP Negeri 1 Ungaran merupakan sekolah RSBI (Rintisan Sekolah Berstandar Internasional) di kabupaten Semarang yang terletak di Jalan Diponegoro No. 197 Ungaran.

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan

Pendidikan Kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang harusnya menjadi bekal dasar bagi siswa. Karena Pkn mempelajari nilai, moral untuk menjadi pribadi dan warganegara yang baik. Selain itu, membentuk warga Negara cerdas terampil dan berkarakter yang setia pada Negara kesatuan Republik Indonesia dan sebagai wahana merefleksi diri berfikir kritis dan bertindak sesuai dengan Pancasila dan UUD 1945 dan untuk lebih meningkatkan kesadaran akan rasa nasionalisme dan sikap bela Negara.

Sedangkan kelemahan mata pelajaran Pkn ini adalah anggapan peserta didik bahwa Pkn sangat membosankan karena isinya hanyalah teori-teori yang kebanyakan adalah hafalan. Selain itu, penyampaian materi dengan menggunakan

metode ceramah akan membuat bosan dan mudah jenuh, sehingga dituntut adanya upaya kreatif dari guru dalam menyampaikan pelajaran agar lebih menarik.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Pada dasarnya ketersediaan sarana dan prasarana di SMP Negeri 1 Ungaran sudah lengkap. Tetapi tidak menampik harus ada pengembangan dan pembangunan terkait ketersediaan sarana dan prasarana agar kegiatan pembelajaran dapat berlangsung dengan lebih baik.

Secara keseluruhan sarana dan prasarana yang ada di SMP Negeri SMP Negeri 1 Ungaran sudah tersedia dengan baik sebagai fasilitas pokok sekolah berstandar internasional antara lain, fasilitas laboratorium TIK, laboratorium IPA, laboratorium bahasa, ruang keterampilan, jaringan internet, hotspot, pusat multimedia dan perpustakaan. Sedangkan mengenai media pembelajaran di kelas juga sudah lengkap, LCD sudah ada jika ingin menggunakan media tersebut. Fasilitas pembelajaran seperti papan tulis, ruang kelas juga dalam keadaan baik juga tersedia buku penunjang pembelajaran bilingual sebagai referensi mata pelajaran RSBI. Hal ini turut menunjang keberhasilan kegiatan belajar mengajar dan pemahaman siswa terhadap suatu materi pelajaran.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Di SMP Negeri 1 Ungaran, praktikan mendapat pengarahan dan bimbingan dari guru pamong yang telah memiliki pengalaman mengajar yang lama. Penguasaan materi pembelajaran benar-benar telah dikuasai dengan baik oleh guru pamong selain itu guru pamong juga pandai menerapkan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan sehingga siswa dapat mudah menyerap mata pelajaran yang diberikan. Dari itulah praktikan mendapat bimbingan yang sangat berarti tentang cara mengelola kelas dan siswa, mentransfer ilmu yang baik kepada siswa, dan mendidik siswa dengan baik.

Dosen pembimbing yang mendampingi praktikan dalam pelaksanaan PPL di SMP Negeri 1 Ungaran sudah sangat membantu. Dosen pembimbing mampu mengarahkan praktikan dan menjembatani mahasiswa dengan pihak sekolah dengan sangat baik. Selain itu, dosen pembimbing selalu memberikan motivasi, membimbing praktikan agar selalu bersikap positif dalam melaksanakan PPL guna mendukung kinerja praktikan saat melaksanakan PPL.

4. Kualitas Pembelajaran di SMP Negeri 1 Ungaran

Kualitas pembelajaran di SMP Negeri 1 Ungaran secara umum sudah sangat bagus karena secara periodik mengembangkan desain berbagai model pembelajaran bertaraf internasional yang relevan dengan tuntutan kurikulum internasional. Dalam pembelajaran PKn di SMP Negeri 1 Ungaran menggunakan kurikulum KTSP dan telah menggunakan ICT. Dalam kegiatan pembelajaran PKn di kelas, SMP N 1 Ungaran menggunakan berbagai macam metode pembelajaran seperti menerapkan prinsip CTL dalam setiap pembelajaran sehingga kegiatan pembelajaran dapat berpusat pada siswa.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Kemampuan diri praktikan masih sangat kurang di dunia pendidikan. Praktikan masih harus banyak belajar dari guru pamong tentang cara mengelola kelas, mendidik siswa yang baik dan benar, cara menyampaikan materi yang baik, dan masih banyak yang lainnya. Dan yang paling penting adalah bagaimana kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar dan tujuan pembelajaran dapat tercapai. Interaksi antarwarga sekolahpun tak luput dari pembelajaran yang

harus praktikan perhatikan. Selama kurang lebih dua minggu, praktikan mengikuti kegiatan PPL 1 diharapkan dapat melaksanakan PPL 2 dengan baik, karena telah mendapat banyak pengalaman selama mengikuti PPL 1 seperti yang berhubungan dengan proses pembelajaran, menjalin komunikasi dengan peserta didik dalam kelas dan warga sekolah lainnya di lingkungan sekolah. Dan tentunya masih memerlukan bimbingan dari guru pamong dan semua pihak yang terkait agar kegiatan ini dapat berhasil dengan sukses.

6. Nilai tambah yang diperoleh praktikan setelah melaksanakan PPL 1

Banyak hal yang praktikan peroleh setelah mengikuti PPL 1 di SMP Negeri 1 Ungaran, yaitu praktikan dapat mengetahui bagaimana keadaan sekolah secara umum. Selain itu, hal-hal yang berkaitan dengan supervisi sekolah, manajemen sekolah, administrasi sekolah, cara pengelolaan siswa, tantangan-tantangan di dunia pendidikan juga praktikan peroleh di sini. Ilmu-ilmu tersebut praktikan peroleh tidak hanya didapatkan dari sumber tertulis, namun juga dari penuturan para guru maupun karyawan yang telah lama berkecimpung di dunia pendidikan dan tentunya sudah berpengalaman. Praktikan menjadi lebih tahu antara teori dan praktek yang diajarkan di bangku perkuliahan yang dihadapkan dengan realita yang sesungguhnya di sekolah.

7. Saran pengembangan bagi SMP Negeri 1 Ungaran dan pihak penyelenggara PPL UNNES

Saran praktikan untuk SMP Negeri 1 Ungaran adalah perlu adanya optimalisasi terhadap penggunaan sarana dan prasarana untuk media pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran yang lebih bervariasi akan mendukung siswa untuk dapat mencapai kemampuan yang optimal, dan sebaiknya guru lebih kreatif memanfaatkan seluruh lingkungan sekolah untuk melaksanakan pembelajaran PKn. Untuk jangka kedepan SMP Negeri 1 Ungaran harus terus melakukan pengembangan untuk lebih meningkatkan kualitas sekolah dari yang sudah baik menjadi lebih baik lagi.

Saran untuk UNNES adalah terus membina hubungan baik dengan sekolah pratikan, serta mempersiapkan PPL dengan lebih baik lagi.

Demikian refleksi diri yang dapat praktikan sampaikan. Semoga apa yang telah praktikan tulis bermanfaat dan dapat menjadi masukan bagi pihak-pihak yang terkait, terutama bagi praktikan sendiri. Praktikan mengucapkan terima kasih kepada pihak sekolah SMP Negeri 1 Ungaran yang telah membantu praktikan dalam kegiatan PPL 1.

Semarang, 11 Agustus 2012

Guru Pamong

Praktikan,

Nur Widayati, S.Pd
NIP. 19620621 198303 2 010

Novia Itariyani
NIM 3301409086

Nama : Maharni Utari
NIM : 440140907
Jurusan : Biologi
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

REFLEKSI DIRI

Puji syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga rangkaian kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan I (PPL I) dapat terlaksana dengan baik dan lancar.

Praktek Pengalaman Lapangan I praktikan dilaksanakan di SMP N 1 Ungaran yang beralamat di jalan Diponegoro 197 Ungaran yang berlangsung pada tanggal 3-11 Agustus 2012. Praktik Pengalaman Lapangan I bertujuan untuk memberikan gambaran bagaimana melaksanakan pembelajaran di dalam kelas. Praktikan melakukan model pembelajaran (permodelan) Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) untuk selanjutnya dijadikan bekal untuk melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan II. Selain observasi di luar kelas, praktikan juga melakukan observasi di dalam kelas, hal ini dilakukan agar praktikan mempunyai gambaran bagaimana cara mengkondisikan kelas saat praktek mengajar dilaksanakan karena praktikan harus mampu mengelola kelas dengan baik agar proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik. Setelah melaksanakan PPL I ini telah banyak pengetahuan dan pengalaman yang telah praktikan peroleh. Berdasarkan hal tersebut, praktikan dapat menyampaikan hal-hal berikut ini:

a) **Kekuatan dan kelemahan mata pelajaran biologi**

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan ilmu yang mempelajari tentang segala sesuatu yang ada di alam semesta. Mata Pelajaran IPA mencakup IPA Biologi, IPA Fisika, dan IPA Kimia. Di sekolah latihan yaitu SMP Negeri 1 Ungaran, saya sebagai praktikan berusaha untuk belajar sebagai calon guru mata pelajaran IPA Biologi. Pembelajaran Biologi sebenarnya pembelajaran yang menarik dan menyenangkan. Jika siswa belajar ilmu Biologi, maka siswa akan memiliki pengetahuan yang baik mengenai fenomena alam yang mereka alami dalam kehidupan sehari-hari. Pengajaran Biologi akan sangat berhasil jika mampu menanamkan konsep kepada siswa dan meningkatkan kecintaan siswa kepada Sang Pencipta atas keindahan dan kebesaran alam semesta beserta isinya. *Biology as inquiry* juga akan melatih siswa untuk menumbuhkan sikap ilmiah. Dengan sikap ilmiah yang ditanamkan kepada siswa akan memberikan efek positif terhadap karakter siswa.

Pembelajaran Biologi tidak selamanya dianggap pembelajaran yang menarik dan menyenangkan. Bagi sebagian siswa cenderung merasa kesulitan, takut, dan tidak tertarik dengan pelajaran Biologi sehingga mereka malas untuk belajar Biologi. Berdasarkan wawancara terhadap beberapa siswa, mereka bersikap demikian karena mereka beranggapan bahwa Biologi merupakan mata pelajaran yang cenderung banyak hafalan dan kata-kata ilmiah. Mata Pelajaran IPA Biologi sebenarnya bukan mata pelajaran yang identik dengan hafalan dan kata-kata ilmiah. Pembelajaran biologi akan sangat menarik ketika guru tidak menjejali siswa dengan materi dan latihan soal akan tetapi pembelajaran akan lebih menarik jika guru menanamkan konsep kepada siswa dan mengkaitkan materi yang dipelajari dengan contoh fenomena yang ada dalam kehidupan siswa sehari-hari. Selain itu juga dapat disiasati dengan melakukan kegiatan pembelajaran dengan pendekatan sains, lingkungan, teknologi, dan masyarakat (salingtemas) yaitu pendekatan yang mengajak siswa berinteraksi dengan alam sekitar dan lingkungan hidupnya dengan memanfaatkan teknologi yang berkembang. Dengan demikian siswa merasa tertarik

sehingga siswa lebih senang belajar Biologi dan lebih paham terhadap konsep yang diterapkan.

b) Ketersediaan sarana dan prasarana

SMP Negeri 1 Ungaran merupakan salah satu SMP Negeri di kabupaten Semarang yang telah ditetapkan sebagai Rintisan Sekolah Berstandar Internasional pada tahun 2007. Sarana dan prasarana di SMP Negeri 1 Ungaran cukup lengkap dan memadai. Pembelajaran berbasis teknologi terwujud dengan adanya jaringan internet di sekolah, ruang kelas dilengkapi dengan LCD, perpustakaan nyaman, ruang BK, dan beberapa ruang laboratorium (laboratorium IPA, laboratorium bahasa, dll). Pakarangan sekolah juga dapat dimanfaatkan sebagai media dalam belajar biologi.

c) Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Guru pamong bidang Biologi adalah Siti Sudarmi, S.Pd. Dalam melakukan pembelajaran IPA Biologi, Ibu Darmi cukup bagus dan berkompeten. Pembelajaran yang dilaksanakan tidak hanya ceramah akan tetapi juga menggunakan media powerpoint juga lingkungan. Keaktifan siswa sudah terlihat dalam kegiatan belajar biologi. Sebelum melakukan pembelajaran, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pasti sudah dibuat. Suara Ibu Darmi ketika mengajar keras sehingga dapat terdengar di semua sudut kelas. Penguasaan dan pengelolaan kelas juga cukup bagus. Hal itu terlihat bahwa ketika pelajaran berlangsung siswa dalam keadaan terkondisikan dan memperhatikan. Selain itu ketika ada siswa yang memulai membuat kegaduhan, Ibu Darmi berhasil mengkondisikan siswanya kembali memperhatikan pelajaran.

Selain dibimbing oleh guru pamong, praktikan dibimbing juga oleh dosen pembimbing yang berasal dari Jurusan Biologi. Dosen yang membimbing praktikan selama melakukan PPL adalah Drs. F Putut Martin Heri B, M.Si. Beliau merupakan dosen yang berkompeten, hal ini dapat ditunjukkan dari jenjang pendidikan yang telah ditempuh dan lamanya pengalaman sebagai dosen Biologi. Beliau termasuk dosen yang sabar dalam membimbing mahasiswa dan selalu memberikan masukan ke arah yang lebih positif kepada mahasiswa.

d) Kualitas pembelajaran SMP Negeri 1 Ungaran

Kurikulum yang diterapkan di SMP Negeri 1 Ungaran adalah kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Setiap sekolah memiliki peraturan-peraturan yang berbeda. SMP Negeri 1 Ungaran juga memiliki peraturan tersendiri. Peraturan-peraturan yang telah dibuat pihak sekolah dapat membentuk karakter disiplin keluarga besar sekolah tersebut. Kedisiplinan dapat menunjang adanya kualitas pembelajaran di sekolah. Kualitas pembelajaran SMP Negeri 1 Ungaran cukup bagus, dan hal itu didukung adanya peraturan yang mengikat, guru-guru yang disiplin dan berkompeten, serta sarana dan prasarana yang memadai.

SMP negeri 1 Ungaran adalah salah satu RSBI di Indonesia. Dalam pembelajaran, guru menerapkan *Contextual Teaching and Learning*. Dari 12 mata pelajaran yang diajarkan kepada siswa, 5 diantaranya menggunakan pengantar bahasa Inggris. Mata pelajaran tersebut adalah Bahasa Inggris, Matematika, IPA, IPS, dan TIK. KKM semua mata pelajaran adalah 80, kecuali TIK yang menerapkan KKM 82.

e) Kemampuan diri praktikan

Selama kuliah, praktikan telah memperoleh beberapa ilmu pendidikan seperti psikologi pendidikan, Strategi belajar mengajar, *microteaching*, Perencanaan pembelajaran biologi, evaluasi pembelajaran, Telaah kurikulum, dan mata kuliah lain

yang mendukung. Adanya bekal materi tersebut praktikan diharapkan tidak banyak mengalami kesulitan dalam menyelesaikan tugas baik pada PPL1 maupun PPI 2. Baik PPL 1 maupun 2 bertujuan agar mahasiswa mendapatkan pengalaman dan ilmu yang dapat dimanfaatkan sebagai calon guru. Saya sebagai praktikan di SMP Negeri 1 Ungaran, berusaha memperoleh pengalaman yang bermanfaat sebanyak mungkin. Praktikan berusaha menggali informasi, kompetensi, dan bersosialisasi baik di dalam keluarga besar (kepala sekolah, guru-guru, karyawan, dan siswa-siswi) maupun di lingkungan SMP Negeri 1 Ungaran melalui perkenalan dan pendekatan. Pada PPL1, untuk mengasah pengetahuan dan pengalaman mengajar praktikan melakukan observasi Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) yang dilakukan guru pamong, banyak bertanya, meminta nasihat, dan minta saran dari guru pamong. Karena tentunya guru pamong lebih berpengalaman dalam menghadapi masalah dalam pembelajaran dibandingkan praktikan.

f) Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1

Praktik Pengalaman Lapangan1 (PPL1) sangat bermanfaat bagi praktikan. Dengan adanya PPL1, praktikan (mahasiswa) dapat mengetahui kondisi sekolah secara langsung dan nyata. Selain itu juga dapat menambah pengalaman dan referensi dalam melakukan kegiatan belajar mengajar. PPL1 menjadikan praktikan banyak belajar, yaitu belajar observasi, mengumpulkan data, dan bersosialisasi. Observasi kelas menjadikan praktikan lebih memahami karakteristik siswa, sehingga praktikan lebih mantap menjadi calon guru dan lebih mantap dalam melaksanakan PPL2.

g) Saran pengembangan bagi SMP Negeri 1 Ungaran dan Unnes

Ilmu akan lebih mudah ditangkap oleh siswa ketika siswa mengalami pengalaman belajar secara nyata. Maka dari itu, sebaiknya pembelajaran secara nyata yang merupakan penerapan dari *Biology as inquiry* di SMP Negeri 1 Ungaran tetap dipertahankan dan ditingkatkan. Selain itu yang tidak kalah pentingnya adalah dengan menyelenggarakan Kegiatan Belajar Mengajar yang menyenangkan dan lebih bermakna agar tidak ada anggapan bahwa mata pelajaran tertentu tidak dirasakan sulit oleh siswa. PPL juga merupakan pembelajaran secara langsung karena dihadapkan pada permasalahan dan pengalaman yang nyata, sehingga di Universitas Negeri Semarang (UNNES) tetap dilaksanakan adanya PPL. Alangkah baiknya jika penempatan PPL sebaiknya disesuaikan antara jurusan mahasiswa dengan sekolah.

Semarang, Agustus 2012

Mengetahui,
Guru Pamong

Guru Praktikan

Siti Sudarmi, S.Pd
NIP. 196112041983032006

Maharni Utari
NIM. 4401409007

REFLEKSI DIRI

Nama Mahasiswa : Desinta Dwi Nuriyanti
NIM : 4401409073
Prodi / Jurusan : Pend. Biologi / Biologi
Fakultas : MIPA (Matematika dan IPA)
Guru Pamong : Siti Sudarmi, S.Pd.
Mata Pelajaran : IPA Biologi
Sekolah Latihan : SMP Negeri 1 Ungaran

Mata kuliah praktek pengalaman lapangan (PPL) diberikan kepada mahasiswa kependidikan sebagai calon guru untuk memberikan bekal yang cukup agar nantinya bisa menjadi guru yang baik serta untuk memberikan gambaran bagaimana kondisi dan situasi dunia kerja saat ini. Kegiatan PPL terbagi menjadi PPL I dan PPL II. Kegiatan PPL I adalah observasi dan orientasi di sekolah latihan, sedangkan kegiatan PPL II meliputi bimbingan dan penilaian latihan mengajar dengan menerapkan ilmu yang telah diperoleh dalam bangku perkuliahan di sekolah-sekolah latihan. Kegiatan PPL ini dilaksanakan sebagai bentuk latihan untuk memberikan bekal kepada mahasiswa agar memperoleh pengalaman dan ketrampilan secara praktik di lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah dengan harapan nantinya menjadi pendidik yang berkualitas.

Mahasiswa melaksanakan PPL I di SMP Negeri 1 Ungaran yang berlangsung dari tanggal 30 Juli-11 Agustus 2012. Pelaksanaan kegiatan dalam PPL I telah memberikan pemahaman baru bagi praktikan tentang berbagai kondisi dunia pendidikan yang sebenarnya. Hal tersebut terangkum dalam refleksi diri yang meliputi beberapa aspek sebagai berikut:

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni

Biologi merupakan mata pelajaran sangat erat kaitannya dengan fenomena kehidupan sehari-hari. Banyak fenomena alam yang dapat dijelaskan melalui biologi. Belajar biologi merupakan kegiatan yang menyenangkan karena mulai dari yang paling dekat, yaitu diri kita adalah objek biologi yang dapat dipelajari. Melalui pembelajaran biologi kita tidak hanya dapat memahami struktur dan anatomi tubuh kita, tetapi juga makhluk hidup dari kelompok lain. Guru Biologi di SMP N 1 Ungaran juga mencoba membuat biologi sebagai mata pelajaran yang benar-benar aplikatif. Guru memberi contoh kejadian yang benar-benar dialami siswa, seperti kupu-kupu menghisap madu. Selain itu, guru juga memberi tugas observasi di kebun sehingga objek yang dipelajari benar-benar ada di sekitar kita.

Salah satu kelemahan mata pelajaran biologi pada kegiatan pembelajaran di SMP N 1 Ungaran adalah materi ini masih kurang dipahami siswa jika dalam bahasa Inggris. Selain itu, pembelajaran biologi masih berupa hafalan. Hal tersebut membuat siswa bosan dan kurang suka dengan pembelajaran biologi di sekolah.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana

Ketersediaan sarana dan prasarana terutama yang terkait dengan pembelajaran mata pelajaran biologi cukup lengkap. Terdapat sebuah laboratorium IPA Biologi yang tertata cukup rapi. Dilab ini sudah terdapat

fasilitas pelengkap seperti kipas angin, LCD, VCD beserta speaker untuk memutar CD pembelajaran, ruang persiapan. Penanggung jawab laboratorium IPA biologi adalah Ibu Kuswahyu. Alat dan bahan ditata rapi pada beberapa lemari berdasarkan bahan penyusun alat tersebut. Terdapat 13 buah torso, diantaranya torso tentang ginjal, telinga, mata, sistem saraf, dan sistem pencernaan ruminansia. Sebagian torso diletakkan di lemari dan beberapa diletakkan diluar. Mikroskop berjumlah cukup banyak dan dijadikan 1 lemari. Mikroskop terdiri dari banyak mikroskop monokuler dan beberapa mikroskop stereo. Alat berbahan gelas seperti Erlenmeyer, corong, beaker glass diletakkan dalam lemari tersendiri. Meja yang terdapat dilab adalah meja non permanen dengan kapasitas 32 orang siswa.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Guru pamong praktikan adalah Ibu Siti Sudarmi. Beliau mengampu mata pelajaran IPA biologi kelas VII sebanyak 4 kelas. Bu Darmi sudah cukup senior menjadi guru di SMP N 1 Ungaran. Oleh karena itu, ibu Darmi sudah berpengalaman dan berkualitas. Untuk setiap kali pembelajaran, ibu biasanya menggunakan perangkat pembelajaran (RPP, Silabus, dan media PPT) berbahasa Inggris sedangkan bahasa pengantar masih bilingual dengan didominasi bahasa Indonesia. Hal ini dikarenakan ada beberapa penekanan materi yang akan lebih mudah dipahami siswa melalui pengantar bahasa Indonesia. Untuk tahun ajaran ini, beliau mengajar kelas VII A, B, C, D.

Dosen pembimbing praktikan adalah Bapak F.Putut Martin H.B, M.Si. Di Jurusan Biologi, beliau mengampu beberapa mata kuliah seperti Geologi, Ekologi, Pendidikan Ilmu Lingkungan, dan Evolusi. Beliau pendidikan terakhirnya adalah S2 Lingkungan. Diawal sebelum penerjunan beliau telah memberikan banyak nasehat dan arahan serta saran yang sangat bermanfaat bagi praktikan. Beliau juga sudah sering membimbing mahasiswa PPL, oleh karena itu beliau memiliki pengalaman dan kualitas sangat baik.

4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Setelah melakukan observasi di SMP N 1 Ungaran, diperoleh hasil bahwa kualitas pembelajaran di SMP N 1 Ungaran sudah cukup baik. Siswa terutama siswa kelas VII sudah cukup aktif. Setelah melakukan observasi mengajar guru di kelas VII D, diperoleh informasi bahwa beliau merupakan guru yang disiplin dan tegas kepada siswa. Beberapa siswa yang diminta menjawab pertanyaan juga terlihat aktif. Guru meminta siswa yang berkacamata untuk diprioritaskan duduk didepan. Kebanyakan siswa masih dibantu menggunakan LKS untuk belajar, belum mengerjakan dengan bantuan buku pelajaran sebagai sumber belajar. Siswa kelas VII juga terlihat memahami penjelasan guru dan disiplin. Siswa paham, kapan harus aktif, kapan harus mendengarkan penjelasan guru, dan mengerjakan tugas individu tanpa mencontek.

5. Kemampuan Praktikan

Kemampuan praktikan dalam mengajar mulai dilatih saat mengikuti mata kuliah *microteaching*. Pada awalnya, praktikan masih canggung dan gugup saat berlatih mengajar. Namun demikian, setelah 1 semester kemampuan cara mengajar praktikan sudah mulai baik. Dengan ditambah pembekalan

microteaching sebelum diterjunkan, kemampuan praktikan juga semakin meningkat meskipun masih terdapat beberapa kekurangan. Beberapa kekurangan tersebut antara lain kurangnya manajemen waktu saat mengajar. Dosen pengampu mata kuliah *microteaching* dan dosen pembekalan *microteaching* memberi praktikan banyak masukan untuk perbaikan diri dalam mengajar.

6. Nilai tambah bagi mahasiswa setelah melaksanakan PPL I

Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa praktikan setelah melaksanakan PPL I adalah mahasiswa praktikan dapat berlatih interaksi sosial di lingkungan sekolah latihan, berorganisasi, memperoleh pengetahuan tentang manajemen sekolah dan memperoleh pengalaman bagaimana cara mengajar di sekolah. Dengan demikian, mahasiswa praktikan memperoleh gambaran dan pengalaman tentang aktifitas dan kegiatan di sekolah. Selain itu, mahasiswa praktikan juga menjadi tahu bahwa pendidikan pada dasarnya adalah suatu proses, bagaimana mengembangkan potensi peserta didik, baik pengetahuan, keterampilan, kemandirian, tanggung jawab, nilai moral, serta kemampuan untuk mengelola diri dan lingkungannya memerlukan kesabaran. Dengan pengalaman yang didapat selama kegiatan PPL diharapkan nantinya mahasiswa praktikan dapat menjadi guru yang profesional.

7. Saran bagi pengembangan sekolah latihan dan Unnes

Berdasarkan observasi PPL 1, praktikan menyarankan agar sekolah latihan mengembangkan kegiatan yang dapat mengembangkan pendidikan karakter anak. Dengan demikian, selain unggul di aspek kognitif, siswa SMP N 1 Ungaran juga diharapkan dapat memiliki karakter yang unggul pula.

Bagi Universitas Negeri Semarang (Unnes), sebaiknya pengarahan mengenai penggantian *user name* dan *password* guru pamong diberitahukan secara lebih jelas. Surat ke sekolah yang ditunjuk juga sebaiknya lebih awal, agar waktu penerjunan tidak terlalu molor karena telah diatur dan disesuaikan dengan acara sekolah.

Mengetahui,
Guru Pamong

Siti Sudarmi, S.Pd
NIP. 196112041983032006

Ungaran, Agustus 2012

Praktikan

Desinta Dwi Nuriyanti
NIM. 4401409073

REFLEKSI DIRI

Jurusan/Fak : PJKR / FIK

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat ALLAH SWT yang telah memberikan rahmat dan HidayahNya sehingga kami dapat melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL I) ini dengan baik.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Observasi dalam PPL I dilaksanakan selama 2 minggu yaitu sejak tanggal 3-11 agustus. Pelaksanakan observasi dan orientasi pada PPL I secara umum adalah berkaitan dengan kondisi fisik sekolah/ lembaga tempat latihan, struktur tata tertib guru dan siswa, administrasi sekolah, administrasi kelas, keadaan guru dan murid, tata tertib guru dan siswa, administrasi perangkat pembelajaran guru, organisasi kesiswaan, kegiatan intra-ekstra kurikuler, sarana dan prasarana sekolah/ lembaga tempat latihan, kalender akademik sekolah/ lembaga tempat latihan, jadwal kegiatan sekolah/ lembaga tempat latihan.

A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Olahraga

Mata pelajaran olahraga merupakan salah satu mata pelajaran yang penting untuk dikuasai oleh siswa. Hal ini dikaerakan banyak praktik dalam kehidupan nyata yang bersangkutan dengan aktifitas fisik dalam hal ini adalah olahraga.

Di sisi lain, mata pelajaran ini membutuhkan banyak pendalaman materi praktek dan pengalaman belajar agar siswa dapat senang dan mengerti pelajaran olahraga.

B. Ketersediaan Saran dan Prasarana SMP N 1 UNGARAN

Sarana dan prasarana yang ada di SMP N 1 UNGARAN sudah baik dan cukup lengkap. Selain itu sarana sekolah yang menunjang pembelajaran antara lain perpustakaan, lab.bahasa, lab. Komputer, aula, ruang serbaguna, lapangan, dan peralatan olahraga yang memadai.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Kualitas guru pamong sangat baik, Hal ini dapat dilihat dari metode pengajaran yang diberikan yang mana sangat mendukung keberhasilan belajar dan praktek siswa, selain itu guru pamong maupun dosen pembimbing selalu membimbing materi teori dan praktek dengan baik.

D. Kualitas Pembelajaran di SMP N 1 UNGARAN

Kualitas pembelajaran di SMP N 1 Ungaran sudah baik, dilihat dari segi input dan output siswa, segi proses pembelajaran yang menerapkan pelajaran yang sesuai dengan kurikulum. Walaupun mungkin masalah tentang olahraga disini tidaklah terlalu penting, karena di SMP N 1 Ungaran pelajaran olahraga merupakan pelajaran yang tidak produktif.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Sebagai mahasiswa yang masih melakukan latihan mengajar, praktikan merasa kemampuan yang dimiliki masih sangat kurang, sehingga masih perlu melakukan pendalaman materi dan praktek serta belajar untuk mengondisikan kelas dengan baik. Serta mampu memberikan permainan yang menarik untuk membantu menghilangkan kejenuhan para siswa setelah mendapatkan pelajaran teori.

F. Nilai Tambah Yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Mendapatkan PPL I

Banyak hal yang diperoleh praktikan selama PPL I. Diantaranya yaitu ilmu pengetahuan, pengalaman, dan teknik-teknik mengajar yang baik, cara mengondisikan kelas yang baik, cara berinteraksi secara langsung dengan siswa dll. Sehingga dengan pengalaman tersebut praktikan berusaha melakukan pelaksanaan PPL II dengan baik.

G. Saran Pengembang Bagi Sekolah Latihan dan UNNES

- Saran bagi sekolah

Dilihat dari kondisi fisik dan kemampuan akademis SMP N 1 UNGARAN memiliki keunggulan dalam bidang-bidang kejuruan yang ada didalam sekolah. Namun menurut pengamatan penulis, hendaknya guru yang mengajar di usahakan untuk lebih kreatif dan lebih disiplin dalam proses belajar mengajar.

-Saran bagi UNNES

Agar senantiasa menjaga hubungan yang harmonis dengan pihak SMP N 1 UNGARAN.

Guru Pamong,

Ungaran, Agustus 2012
Mahasiswa Praktikan,

Harsono, S. Pd
NIP. 196201301984031005

Amar Maruf Yanuar P
NIM. 6101406573

REFLEKSI DIRI

Nama : Agung Kristanto
NIM : 6101409157
Prodi/Jur : PJKR
Fakultas : FIK (Fakultas Ilmu Keolahragaan)
Guru Pamong : Harsono, S.Pd
Mata Pelajaran : Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan
Sekolah Latihan : SMP Negeri 1 UNGARAN

Program Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah wajib yang harus dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang. Ada dua tahap PPL, yakni PPL 1 dan PPL 2. Dalam PPL 1 mahasiswa melakukan observasi dan orientasi di Sekolah latihan. Observasi yang dilakukan meliputi keadaan sekolah latihan dan lingkungannya serta proses kegiatan belajar mengajar di sekolah latihan tersebut. Melalui kegiatan observasi diharapkan mahasiswa mampu berinteraksi dan berperan serta dalam dunia pendidikan sehingga mahasiswa dapat memahami dan mengenal proses pendidikan yang berlangsung di sekolah, dalam hal ini khususnya pada sekolah SMP Negeri 1 Ungaran.

A. Kekuatan dan Kelemahan Penjasorkes

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan, merupakan mata pelajaran dengan ranah yang lengkap dalam mendidik, yaitu kognitif, afektif, phisikomotorik, dan fisik. Dengan ke empat ranah tersebut diharapkan dapat menghasilkan sisiwa siswi yang tidak hanya pintar, namun juga baik dalam bersikap dan sehat jasmani rohani, Penjasorkes menjadi salah satu mata pelajaran yang paling diminati peserta didik, terbukti dari antusiasme yang di tunjukan peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar. Sedangkan Sarana parasarana, adalah hal yang penting untuk membatu memperlancar kegiatan belajar mengajar penjasorkes. Namun Sedikit terganggu karena beberapa gedung sedang dalam tahap rehabilitasi.

B. Sarana dan Prasarana di Sekolah Latihan

Sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah latihan untuk membantu kegiatan belajar mengajar penjasorkes terbilang cukup baik, terdapat lapangan basket dan bola basket, lapangan volly, net dan bola volly, lapangan tonis, bet dan bola tonis, matras untuk senam lantai, bet, bola, dan meja pingpong, protektor untuk karate dan taekwondo, Bak lompat jauh , peluru, cakram, lembing, tongkat estafet, start blog dan halaman depan yang cukup luas untuk berbagai macam kegiatan atletik.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong di SMP Negeri 1 Ungaran, memiliki kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial. Penguasaan kelas, pemberian motivasi dan umpan balik pada peserta didik, dilakukan dengan baik dan suasana belajar yang menyenangkan karena didukung pengalaman bekerja dan prestasi-prestasi kejuaraan Olahraga, baik tingkat kota, provinsi, maupun nasional. Dosen pembimbing, memiliki penguasaan materi yang baik, berikut

dalam penyampaiannya, disertai pemberian motivasi, dan penguatan yang membuat mahasiswa yang melakukan bimbingan, makin mantab untuk melangkah ke tahap berikutnya. Didukung pula dengan kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian dan sosial sebagai Pengajar yang baik, didukung pengalaman bekerja beliau.

D. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Kegiatan belajar mengajar dan pembelajaran di SMP Negeri 1 Ungaran, dilaksanakan menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), juga Berikut SILABUS dan RPP yang telah dikembangkan dan dilaksanakan sesuai Visi dan Misi sekolah dan kebutuhan dan minat masyarakat. Jam pelajaran khususnya untuk guru penjasorkes juga sudah memenuhi standart, 24 jam dalam satu minggu, untuk memenuhi syarat sertifikasi bagi pendidik.

E. Kemampuan Guru Praktikan

Mahasiswa yang masih dalam keadaan menepuh kuliah, memiliki ilmu pengetahuan, metode pembelajaran dan bahan ajar yang masih baik sesuai materi perkuliahan yang telah didapat disiplin dan semangat yang masih tinggi sesuai jiwa muda dengan pribadi yang dinamis. Namun karena masih baru sebagai guru praktikan dan kurang pengalaman terkadang masih grogi dan kurang baik dalam penguasaan kelas.

F. Nilai Tambah Setelah Melakukan PPL I

Setelah Menjalankan Parktik Pengalaman Lapangan (PPL) I, Praktikan menjadi lebih siap untuk melangkah dan untuk merencanakan kegiatan untuk tahap berikutnya, karena telah mendapat pengetahuan baru dari hasil observasi sekolah laitihan, guru pamong, dan dosen pembimbing yang tidak bisa didapatkan dari materi perkulihan

G. Saran Pengembangan untuk Sekolah Praktikan dan UNNES

SMP Negeri 1 Ungaran, supaya melanjutkan perbaikan rehabilitasi gedung, demi kelancaran dan dukungan terhadap proses kegiatan belajar mengajar, khususnya penjasorkes yang bersifat indor. Dan melakukan pengelolaan yang lebih baik untuk fasilitas olahraga yang telah ada.UNNES, untuk kegiatan pembekalan hendaknya dapat lebih di optimalkan, agar meteri pada pembekelan dapat diterima dan diterapkan dengan lebih baik oleh mahasisiwa yang akan melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan.

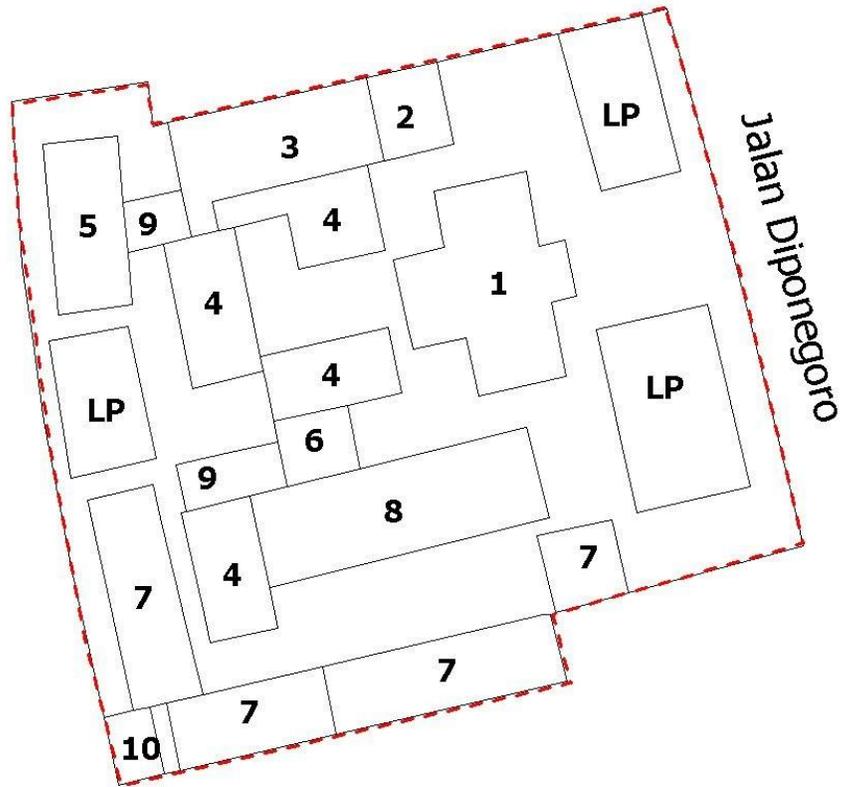
Guru Pamong

Ungaran,....Agustus 2012
Praktikan

Harsono, S.pd
NIP. 131396756

Agung Kristanto
NIM. 6101409157

DENAH SMPN 1 UNGARAN



KETERANGAN

- | | | | |
|-------|--------------------------------------|----|----------------------|
| - - - | : Batas Area Sekolah | 6 | : Masjid |
| 1 | : R. Aula, R. Pertemuan, dan R. Guru | 7 | : R. Kelas |
| 2 | : R. Kepsek dan R. Tamu | 8 | : R. Ekstrakurikuler |
| 3 | : R. Ketrampilan PKK dan R. TU | 9 | : R. Toilet |
| 4 | : R. Laboratorium | 10 | : Kantin |
| 5 | : G. Serbaguna | | |
| LP | : Lapangan | | |

Sumber:
 - Citra Satelit Google Maps tahun 2010
 - Denah Sekolah tahun 2009/2010

44	RR	Danar Prambudi, S.Pd	TIK																	4	4	4	4	4	4	4	4	4	24	
45	SS	Kamila Nisa, S.Pd	Matematika						6	6	6	6																		24
46	TT	Cahyo HP, S.Pd, M.Sc	Biologi & Fisika																	3 Fis	3 Bio	3 Bio, 3 Fis								12
47	UU	Hanan Bayu Nursito	TIK	4	4	4	4	4	4	4	4	4																		32
KETERANGAN																														
* Insidental																														

Mengetahui,
Kepala SMP N 1 Ungaran

Drs. Agus Wisnugroho, M. M
NIP. 19610226 198803 1 005

**SEBARAN JUMLAH SISWA
SMP NEGERI 1 UNGARAN**

No	Tingkatan Kelas	Kelas								Jml
		A	B	C	D	E	F	G	H	
1	VII	24	24	24	24	24	24	24	23	191
2	VIII	25	25	25	25	24	25	25	25	199
3	IX	24	24	24	24	23	24	24	25	192
Total Siswa										582
Jumlah Rombel		24 rombel								

Mengetahui,
Kepala SMP N 1 Ungaran

Drs. Agus Wisnugroho, M. M
NIP. 19610226 198803 1 005

**TATA TERTIB
SMP N 1 UNGARAN**

1. Umum

- a. Bahwa sesungguhnya pelajar adalah warga Negara yang terdidik, oleh sebab itu haruslah menjadi warga Negara yang baik, loyal, tertip, dan patut dijadikan teladan bagi lingkungan.
- b. Bahwa kehidupan seorang pelajar adalah masa yang paling baik bagi pembentukan fisik mental dan karakter untuk menjadikan manusia pembangunan yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- c. Bahwa sesungguhnya tata tertip pelajar bukan sekedar kelengkapan sekolah tetapi lebih merupakan bagian dari kehidupan pelajar itu sendiri yang patut dijunjung tinggi setiap pelajar dalam mencapai tujuan pendidikan.
- d. Sehubungan dengan hal tersebut disusunlah pedoman tata tertib siswa untuk diketahui, dipahami dan dilaksanakan seluruh siswa SMK Muhammadiyah Suruh.

2. Kegiatan Intra Kurikuler

- a. Siswa harus berada disekolah 10 menit sebelum jam pertama dimulai.
- b. Siswa harus berada dilingkungan sekolah selama kegiatan intra kurikuler.
- c. Siswa harus berdo'a sebelum mengawali dan mengakhiri pelajaran.
- d. Siswa yang terlambat, harus minta surat ijin pada guru piket dan menunjukkan surat tersebut kepada guru yang mengajar dikelasnya.
- e. Siswa yang tidak masuk sekolah wajib dimintakan ijin oleh orang tua atau wali dengan surat yang ditunjukkan kepada wali kelas /guru yang mengajar.
- f. Siswa yang terpaksa meninggalkan jam pelajaran sebelum jam terakhir wajib minta ijin kepada guru yang mengajar atau guru piket, bila karena keperluan keluarga, harus dibuktikan dengan surat pemberitahuan dari orang tua /wali dan siswa wajib menyerahkan kembali surat ijin dari

sekolah yang sudah ditandatangani oleh orang tua/wali saat kembali ke sekolah.

- g. Siswa wajib menjaga ketenangan, ketertiban, kebersihan, kerapian, dan keindahan kelas.
- h. Siswa dilarang membawa hand phone dilingkungan sekolah.
- i. Siswa wajib menjaga keutuhan barang-barang/inventaris kelas.
- j. Dilarang berada didalam kelas saat jam istirahat.
- k. Ketua kelas wajib melapor kepada guru piket bila ada kekosongan jam.
- l. Siswa dilarang membawa atau menghisap rokok disekolah maupun dilingkungan sekolah, membawa barang terlarang seperti: Senjata tajam, narkoba, minuman keras, dan alat asusila lainnya.

3. Tata Tertib Guru dan Tenaga Kependidikan

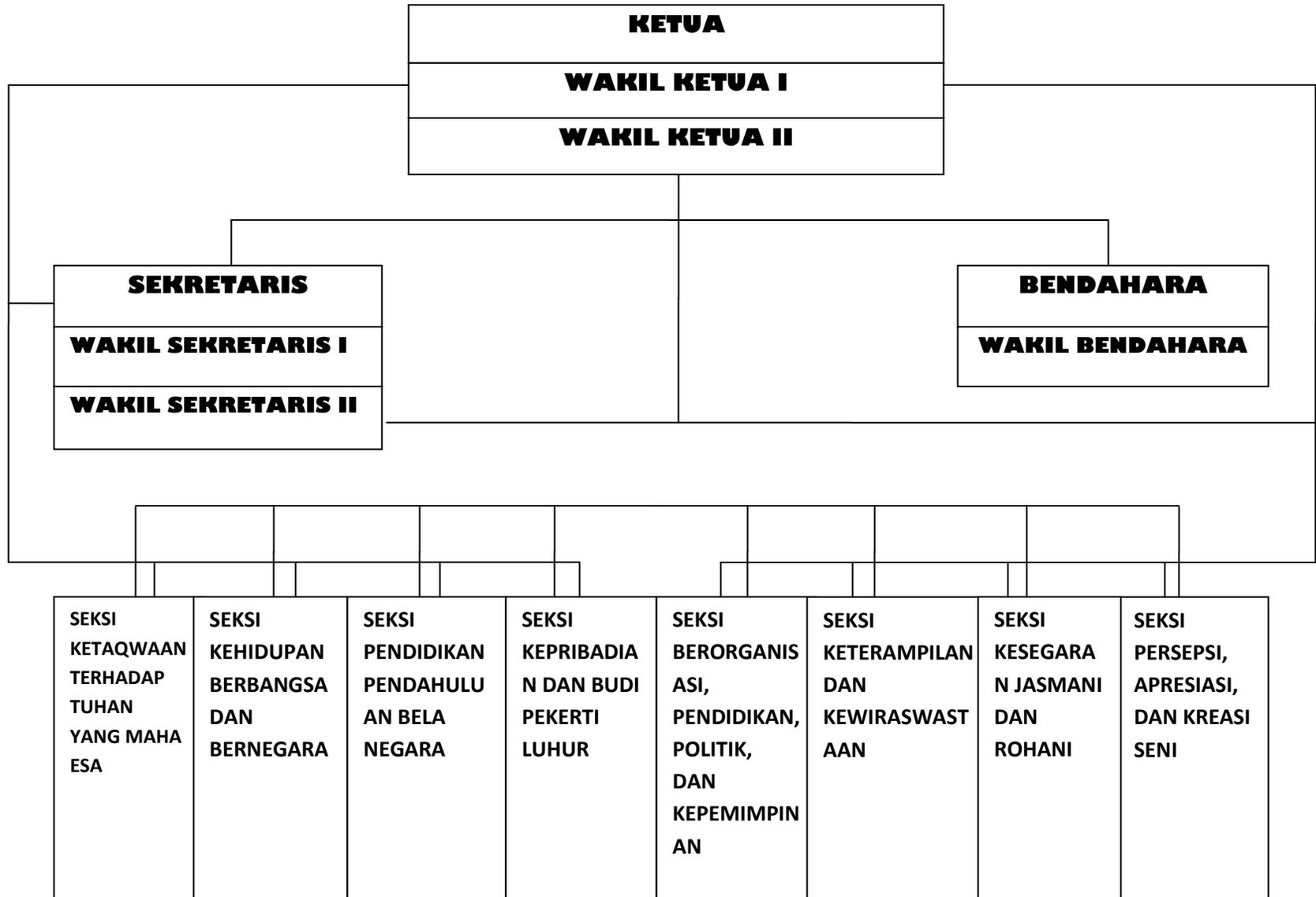
- a. Mengadakan Persiapan mengajar sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
- b. Datang mengajar dan berada di sekolah setiap hari kerja mulai jam pertama hingga jam berakhir (sesuai dengan hari mengajar).
- c. Guru tidak masuk kerja harus ada surat keterangan yang sah dan memberi tugas.
- d. Guru sebagai pendidik hendaknya senantiasa menjunjung tinggi norma – norma agama dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung didalamnya.
- e. Wajib mencintai anak didik dan jabatannya serta selalu menjadikan dirinya sebagai suri tauladan.
- f. Setiap guru senantiasa berkewajiban meningkatkan kelancaran, keserasian dan keseimbangannya rohani dan jasmaninya, sehingga terwujud penampilan pribadi yang baik untuk melaksanakan tugas sebaik – baiknya.
- g. Dalam hal berpakaian dan berhias hendaknya selalu memperhatikan norma – norma agama etika dan estetika.

- h. Setiap guru berkewajiban untuk selalu memelihara semangat Korps dan meningkatkan rasa kekeluargaan dengan sesama guru dan seluruh pengelola sekolah.
- i. Bersikap toleran dan menyelesaikan setiap persoalan yang timbul atas dasar musyawarah dan mufakat demi kepentingan bersama.
- j. Setiap guru berkewajiban untuk berpartisipasi aktif didalam melaksanakan program dan kegiatan sekolah.

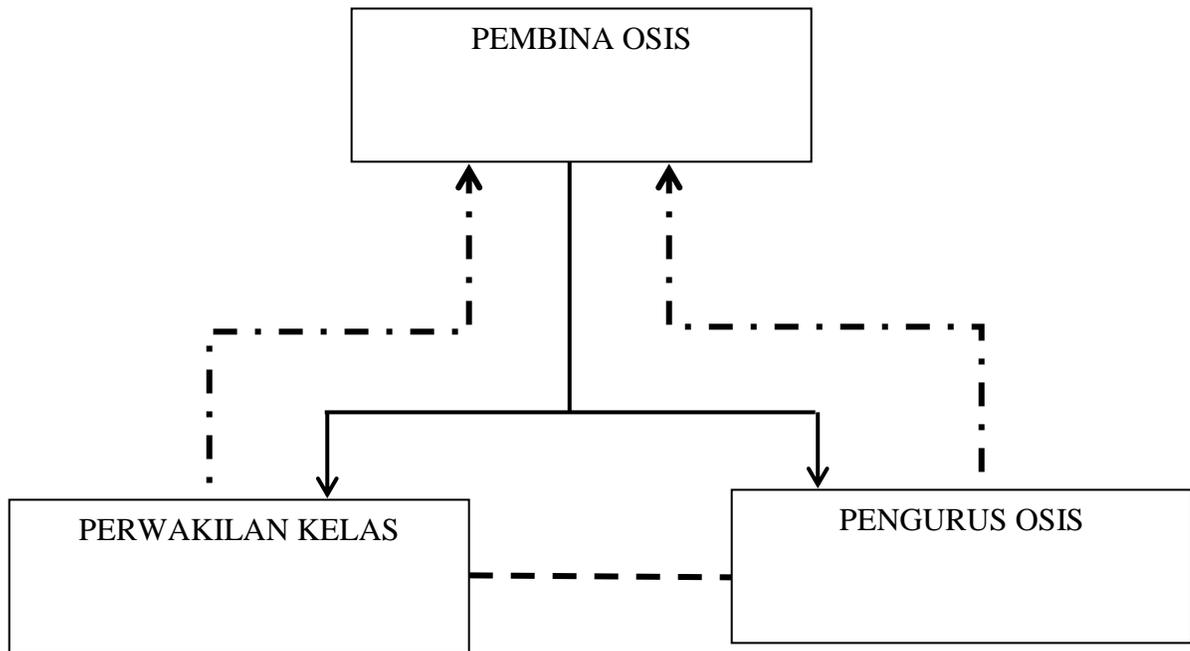
Mengetahui,
Kepala SMP N 1 Ungaran

Drs. Agus Wisnugroho, M. M
NIP. 19610226 198803 1 005

STRUKTUR ORGANISASI OSIS SMP N 1 UNGARAN



BAGAN STRUKTUR OSIS



Keterangan :

————— : Garis Pembina

- . - . - . - . : Garis Tanggung Jawab

- - - - - : Garis Koordinasi

**DAFTAR PENGURUS OSIS
MASA BAKTI 2011/ 2012**

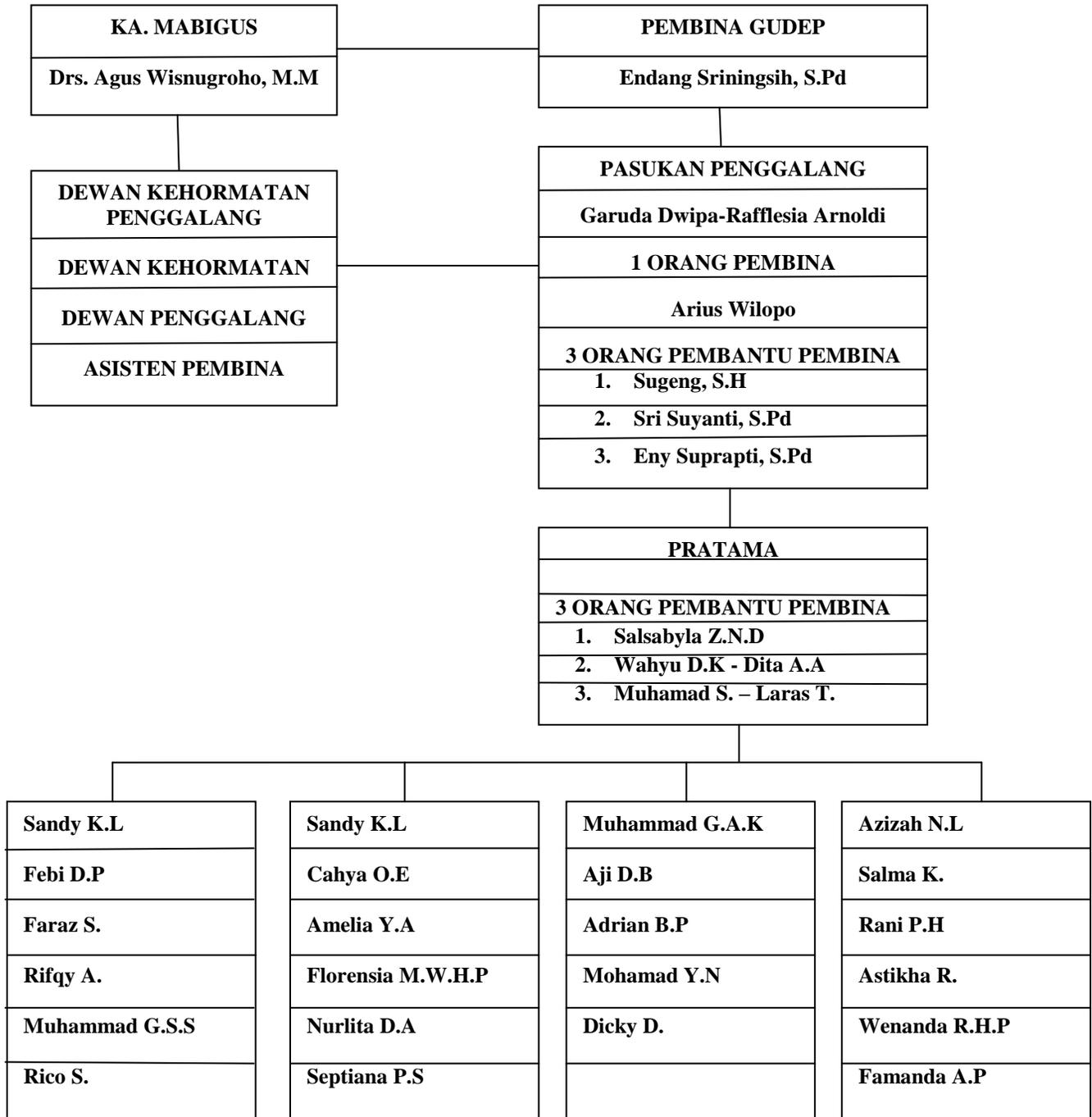
- Ketua : Wahyu Dwi K.
- Wakil Ketua I : Muhammad Sifak
- Wakil Ketua II : Annisha Savira
- Sekretaris : Priska Nuansa O.
- Wakil Sekretaris I : Rani Puspita Hapsari
- Wakil Sekretaris II : Ivanovit Akmal P.
- Bendahara : Dita Ayu Apriliana
- Wakil Bendahara : Indah Nisrina S.
- Seksi bidang :
- a. Seksi Ketakwaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa
 - 1. Jihan Ghifari A
 - 2. Ribka Aulya D.
 - b. Seksi Kehidupan Berbangsa dan Bernegara
 - 1. Wismo Adi Kusumo
 - 2. Lintang Fauzia
 - c. Seksi Pendahuluan Bela negara
 - 1. Faraz Sya'bana
 - 2. Salsabyla Z. N. D
 - d. Seksi Kepribadian dan Budi Pekerti Luhur
 - 1. M. Gunawan A. K
 - 2. Mayang Disyacitra
 - e. Seksi Berorganisasi, Pendidikan, Politik dan Kepemimpinan
 - 1. Audtiya Imam S. J
 - 2. Naila Salman
 - f. Seksi Ketrampilan dan Kewiraswastaan

1. Sandy Kurniawan
 2. Sekarini Wengi A
- g. Seksi Kesegaran Jasmani dan Rohani
1. Rico Setyawan
 2. Thea Rahmanindita
- h. Seksi Persepsi, Apresiasi dan Seni
1. Fananda Amyra P
 2. Azizah Nur Laili

Mengetahui,
Kepala SMP N 1 Ungaran

Drs. Agus Wisnugroho, M. M
NIP. 19610226 198803 1 005

STRUKTUR ORGANISASI PASUKAN PENGGALANG



16	Perkemahan dekat (PERSAMI)													
17	Perkemahan jauh													
18	Lomba tingkat													
19	Bakti masyarakat													
20	Kegiatan lain													

Mengetahui,
KA. MABIGUS

Pembina Gugus Depan

(Drs. Agus Wisnugroho, M. M)

(Endang Sriningsih, S.Pd)

